

DOKUMENTASI  
PUSAT KURIKULUM

Kurikulum  
SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran

BUKU II.A.2  
Bidang Studi Agama Kristen Protestan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

16.781/1207



PN BALAI PUSTAKA  
Jakarta 1976

ARSIP  
PUSAT KURIKULUM  
MOHON DI KEMBALIKAN

DOKUMENTASI  
PUSAT KURIKULUM

Kurikulum  
SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran

BUKU II A 2

Bidang Studi Agama Kristen Protestan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA  
Jakarta 1976

Penerbit dan Percetakan:

PN BALAI PUSTAKA

BP No. 2618

Hak Pengarang dilindungi Undang-undang

Izin no. 027/Iz/Sekj/Depk/E/76

## KATA PENGANTAR

Sejak tahun 1968 masyarakat dan dunia pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penilaian pendidikan secara nasional, kegiatan-kegiatan Proyek Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar (PKMM), usaha-usaha pencetakan buku-buku pelajaran, kegiatan-kegiatan pembaharuan pendidikan melalui Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan berbagai usaha lainnya telah mempengaruhi arah pembinaan pendidikan secara nasional. Di samping perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari usaha-usaha pembaharuan pendidikan, masyarakat pun selalu berubah dalam tuntutannya terhadap dunia pendidikan. Arah dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yang ditetapkan pada tahun 1973, mencerminkan betapa masyarakat dan negara Indonesia telah secara jelas menggariskan harapannya kepada dunia pendidikan.

Dunia dan masyarakat yang telah mengalami perubahan sejak tahun 1968 belum diperhitungkan pada saat kita menyusun kurikulum 1968. Oleh karena itu, Pemerintah, c.q. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Mei 1974, menyadari betapa kita harus meninjau dan memperbaharui kurikulum yang sudah berjalan selama 6 tahun itu agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan baru masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kebijaksanaan tersebut telah melahirkan serangkaian kegiatan untuk meneliti dan mengembangkan kurikulum baru yang lebih sesuai dengan tuntutan baru. Hasil kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara bersama telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah saya terima dan setujui untuk dibakukan sebagai Kurikulum SD tahun 1975.

Sesuai dengan Keputusan kami tanggal 17 Januari 1975 No. 008 c/U/1975 kurikulum tersebut secara bertahap akan mulai berlaku pada tahun ajaran 1976.

Kiranya perlu disadari oleh semua Kepala Sekolah dan guru bahwa maksud utama disusunnya kurikulum ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Suatu hasil pendidikan dapat dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya, baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi (bagi yang melanjutkan pelajaran) maupun di masyarakat kerja (bagi mereka yang terjun ke masyarakat kerja), sedangkan mutu itu sendiri baru mungkin kita capai apabila proses belajar yang kita selenggarakan di kelas benar-benar efektif dan fungsional bagi pencapaian kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimaksud.

Di dalam kurikulum ini kemampuan (kecerdasan dan ketrampilan), pengetahuan dan sikap dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum ini mengenal berbagai tingkatan tujuan pendidikan: tujuan institusionil (tujuan yang secara umum harus dicapai oleh keseluruhan program sekolah tersebut, tujuan kurikuler (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada program sesuatu bidang pelajaran), dan tujuan instruksionil (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu program pengajaran sesuatu bidang pelajaran). Makin kecil suatu satuan pelajaran makin khusus suatu rumusan tujuan.

Setiap guru dan petugas-petugas pendidikan lainnya hendaknya benar-benar mendalami setiap tujuan yang telah ditetapkan agar dapat memahami jenis kegiatan belajar yang perlu direncanakan bagi tercapainya tujuan tersebut. Agar maksud penyusunan rencana kegiatan belajar yang fungsional dan efektif tercapai kurikulum ini mengharuskan setiap guru untuk menggunakan teknik penyusunan program pengajaran yang dikenal dengan PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksionil).

Kurikulum 1975 yang telah kami buatkan tersebut, meliputi bagian-bagian berikut:

- (1) Tujuan-tujuan Institusionil dan Struktur Program Kurikulum yang terdapat dalam batang tubuh Keputusan Menteri.

- v
- (2) Garis-garis Besar Program Pengajaran yang meliputi:
    - 2.1. tujuan-tujuan kurikuler setiap bidang pelajaran (bidang studi).
    - 2.2. tujuan-tujuan instruksional umum yang secara bertahap harus dicapai oleh setiap bidang pelajaran.
    - 2.3. pokok-pokok bahasan untuk setiap bidang pelajaran yang secara berencana dari tahun ke tahun harus diajarkan.
  - (3) Penjelasan umum pelaksanaan, yang berisi beberapa pengertian dan petunjuk bagaimana menggunakan kurikulum tersebut; dan
  - (4) Pedoman-pedoman khusus tentang pelaksanaan sistem kurikulum ini untuk setiap bidang pelajaran serta pedoman tentang sistem penilaian, program bimbingan dan penyuluhan dan administrasi dan supervisi pendidikan.

Keempat bagian tersebut secara integral harus dipelajari oleh setiap guru, Kepala Sekolah dan petugas-petugas teknis pendidikan lainnya, karena dengan mempelajari kesemuanya itu kita akan dapat memahami dan melaksanakan kurikulum ini.

Beberapa hal khusus yang ingin kami sampaikan sebagai pengantar kurikulum yang telah kami buatkan ini adalah:

- (1) Kurikulum ini menganut pendekatan yang berorientasi kepada tujuan. Ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui secara jelas tujuan yang harus dicapai oleh para murid di dalam menyusun rencana kegiatan belajar-mengajar dan membimbing murid untuk melaksanakan rencana tersebut.
- (2) Kurikulum ini menganut pendekatan integratif dalam arti setiap pelajaran dan bidang pelajaran memiliki arti dan peranan yang menunjang tercapainya tujuan-tujuan yang lebih akhir.

- (3) Pendidikan Moral Pancasila dalam kurikulum ini tidak hanya dibebankan kepada bidang pelajaran Pendidikan Moral Pancasila di dalam pencapaiannya melainkan juga kepada bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah, Geografi, Ekonomi) dan Pendidikan Agama.
- (4) Kurikulum ini menekankan kepada efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, daya, dan waktu. Waktu yang tersedia pada jam-jam sekolah hendaknya dimanfaatkan bagi kegiatan-kegiatan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak mungkin dilakukan di luar situasi sekolah (guru-murid, serta fasilitas dan media pendidikan).

Sebagai penutup dari pengantar ini kami mengharapkan agar setiap petugas pendidikan di lingkungan SD (guru dan bukan guru) selalu berusaha meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi terlaksananya sistem pendidikan nasional secara lebih efisien dan efektif. Hanya dengan usaha yang terus-menerus dari setiap pelaksana pendidikan untuk memperbaiki pelaksanaan sistem pendidikan nasional, tanggung jawab dan beban yang dipikulkan kepada kita di dalam menyiapkan generasi penerus dan pengisi kemerdekaan dapat kita laksanakan dengan baik.

Jakarta, 2 Mei 1975

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

SJARIF THAJEB

**KEPUTUSAN  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**No. 008-c/U/1975**

**tentang**

**PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR.**

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**MENIMBANG**

- : a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara secara efektif dan efisien, perlu dilakukan usaha pembaharuan pendidikan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
- b. bahwa sampai pada saat ini masih terdapat berbagai susunan dan materi kurikulum untuk Sekolah Dasar;
- c. bahwa dalam rangka melaksanakan usaha pembaharuan pendidikan dan peningkatan mutu Sekolah Dasar berdasarkan hasil-hasil pembaharuan melalui Proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan kegiatan-kegiatan lainnya selama Pembangunan Lima Tahun dan sambil menunggu pemantapan hasil-hasil percobaan dan pemantapan Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan, dipandang perlu untuk mengadakan usaha pembakuan kurikulum Sekolah Dasar.

**MENGINGAT**

- : a. Pasal II Aturan Peralihan Undang-undang Dasar 1945;
- b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. IV/MPR/73;
- c. Undang-undang No. 4 tahun 1950 (Republik Indonesia Negara Bagian) jo. No. 12 tahun 1954;.

- d. Keputusan Presiden Republik Indonesia:
  - 1. No. 9 tahun 1973;
  - 2. No. 6/M tahun 1974;
  - 3. No. 44 tahun 1974;
  - 4. No. 45 tahun 1974;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 13 Januari 1974 No. 041/0/1974.

**MEMPERHATIKAN** : Hasil-hasil serangkaian Lokakarya bersama antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dengan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah dan Perwakilan-perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang terakhir diselenggarakan dalam bulan Agustus dan Nopember 1974.

**MENDENGAR** : Saran-saran Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, dan Ketua Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### **M E M U T U S K A N**

Dengan membatalkan semua ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini.

**MENETAPKAN** : PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR, untuk selanjutnya disebut Kurikulum SD-1975 sebagai berikut:

#### **B A B I**

#### **UMUM**

##### Pasal 1

- (1) Yang dimaksudkan dalam Keputusan ini dengan:
  - a. Sekolah Dasar, untuk selanjutnya disingkat SD ialah Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan

- sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke Lembaga Pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik;
- b. Garis-garis Besar Program Pengajaran, ialah ikhtisar dari pada keseluruhan program pengajaran yang terdiri atas tujuan-tujuan kurikuler, tujuan-tujuan instruksional dengan ruang lingkup bahan-bahan pengajaran yang diatur dan disusun secara berurutan menurut catur wulan dan kelas, yang bertujuan memberikan pedoman kepada para pengawas/penilik, kepala sekolah dan guru-guru dalam rangka peningkatan kegiatan belajar-mengajar dalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan;
  - c. Model satuan pelajaran, ialah pedoman tentang proses belajar-mengajar yang meliputi tujuan-tujuan instruksional, pokok bahasan, uraian kegiatan belajar-mengajar murid dan guru, alat/media pelajaran dan alat evaluasi yang digunakan;
  - d. Jam pelajaran, ialah satuan waktu pemberian pelajaran, yang berlangsung selama 30 (tiga puluh) menit untuk kelas I dan kelas II dan 40 (empat puluh) menit untuk kelas III sampai dengan kelas VI;
  - e. Catur wulan, ialah satuan waktu pemberian pelajaran yang berlangsung rata-rata selama 80 (delapan puluh) hari belajar efektif;
  - f. Program Pendidikan Umum ialah program pendidikan yang diberikan kepada semua siswa dan mencakup Program Pendidikan moral Pancasila yang berfungsi bagi pembinaan warga negara yang baik;
  - g. Program Pendidikan Akademis ialah program pendidikan yang diperlukan sebagai dasar untuk melanjutkan studi ke tingkat pendidikan selanjutnya;
  - h. Program Pendidikan Ketrampilan adalah program pendidikan yang dapat dipilih siswa dan yang berfungsi untuk mengembangkan kesukaan dan penghargaan kepada pekerjaan tangan dan sebagai bekal untuk bekerja di masyarakat, maupun sebagai bekal untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan yang lebih kompleks;
- (2) Program-program Pendidikan tersebut pada sub f, g, dan h ayat (1) belum dibedakan secara tegas.
- (3) Pendidikan di SD berlangsung selama 6 (enam) tahun;
- (4) SD menggunakan sistem kelas, sehingga terdapat kelas I, sampai dengan kelas VI;
- (5) Sekolah Dasar menerapkan sistem catur wulan sebagai satuan waktu;
- (6) SD di samping melaksanakan sistem guru kelas, juga dimungkinkan melaksanakan sistem guru bidang studi bila diperlukan.

**B A B II**  
**DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN**

**Pasal 2**

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara, dasar Pendidikan Nasional adalah falsafah Negara Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

**Pasal 3**

- (1) Tujuan Pendidikan Nasional adalah membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila, dan untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rokhaninya, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai semua manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945.
- (2) Seluruh program pendidikan terutama Pendidikan Umum dan bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, harus berisikan Pendidikan Moral Pancasila dan unsur-unsur yang cukup untuk meneruskan jiwa dan nilai-nilai 1945 kepada Generasi Muda.

**B A B III**

**TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR**

**Pasal 4**

Tujuan Umum Pendidikan SD adalah agar lulusan:

- a. Memiliki sifat-sifat dasar sebagai warga negara yang baik;
- b. Sehat jasmani dan rokhan;
- c. Memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk:
  1. Melanjutkan pelajaran;
  2. Bekerja di masyarakat;
  3. Mengembangkan diri sesuai dengan azas pendidikan seumur hidup.

## Pasal 5

Tujuan khusus pendidikan Sekolah Dasar adalah agar lulusan:

- a. Di bidang Pengetahuan:
  1. Memiliki pengetahuan dasar yang fungsional tentang:
    - (a) Dasar-dasar kewargaan negara dan Pemerintah sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945;
    - (b) Agama yang dianutnya;
    - (c) Bahasa Indonesia dan penggunaannya sebagai alat komunikasi;
    - (d) Prinsip-prinsip dasar matematika;
    - (e) Gejala dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya;
    - (f) Gejala dan peristiwa sosial, baik di masa lampau, maupun di masa sekarang.
  2. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai unsur kebudayaan dan tradisi nasional.
  3. Memiliki pengetahuan dasar tentang kesejahteraan keluarga, kependudukan dan kesehatan.
  4. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai bidang pekerjaan yang terdapat di masyarakat sekitarnya.
- b. Di bidang Ketrampilan:
  1. Menguasai cara-cara belajar yang baik;
  2. Trampil menggunakan bahasa Indonesia, lisan maupun tulisan;
  3. Mampu memecahkan masalah sederhana secara sistimatis dengan menggunakan prinsip ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya;
  4. Mampu bekerja sama dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat;
  5. Memiliki ketrampilan berolah raga;
  6. Trampil sekurang-kurangnya dalam satu cabang kesenian;
  7. Memiliki ketrampilan dasar dalam segi kesejahteraan keluarga dalam usaha pembinaan kesehatan;
  8. Menguasai sekurang-kurangnya satu jenis ketrampilan khusus yang sesuai dengan minat dan kebutuhan lingkungannya, sebagai bekal untuk mencari nafkah.
- c. Di bidang Nilai dan sikap:
  1. Menerima dan melaksanakan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;
  2. Menerima dan melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianutnya, serta menghormati ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianut orang lain;

3. Mencintai sesama manusia, bangsa dan lingkungan sekitarnya;
4. Memiliki sikap demokratis dan tenggang rasa;
5. Memiliki rasa tanggung jawab;
6. Dapat menghargai kebudayaan dan tradisi nasional termasuk bahasa Indonesia;
7. Percaya pada diri sendiri dan bersikap makarya;
8. Memiliki minat dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan;
9. Memiliki kesadaran akan disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku, bebas dan jujur;
10. Memiliki inisiatif, daya kreatif, sikap kritis, rasional dan obyektif dalam memecahkan persoalan;
11. Memiliki sikap hemat dan produktif;
12. Memiliki minat dan sikap yang positif dan konstruktif tentang olahraga dan hidup sehat;
13. Menghargai setiap jenis pekerjaan dan prestasi kerja di masyarakat tanpa memandang tinggi-rendahnya nilai sosial/ekonomi masing-masing jenis pekerjaan tersebut dan berjiwa pengabdian kepada masyarakat;
14. Memiliki kesadaran menghargai waktu.

#### B A B   IV

#### SUSUNAN KURIKULUM

##### Pasal 6

- (1) Program Pendidikan di SD diberikan dalam bentuk bidang studi sebagai berikut:
- a. Agama;
  - b. Pendidikan Moral Pancasila;
  - c. Bahasa Indonesia;
  - d. Ilmu Pengetahuan Sosial;
  - e. Matematika;
  - f. Ilmu Pengetahuan Alam;
  - g. Olah raga dan Kesehatan;
  - h. Kesenian;
  - i. Ketampilan.

- (2) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Kependudukan diintegrasikan ke dalam beberapa bidang studi yang relevan.
- (3) Bahasa daerah merupakan bagian bidang studi Bahasa Indonesia, khusus bagi sekolah di daerah yang memerlukan pelajaran Bahasa Daerah.

**Pasal 7**

- (1) Jam pelajaran dalam setiap minggu untuk kelas I dan II masing-masing berjumlah 26 (dua puluh enam) jam pelajaran, untuk kelas III berjumlah 33 (tiga puluh tiga) jam pelajaran untuk kelas IV, kelas V, dan kelas VI masing-masing berjumlah 36 (tiga puluh enam) jam pelajaran.
- (2) Alokasi waktu setiap bidang studi adalah sebagai berikut:

BIDANG STUDI	K E L A S					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Agama	2	2	2	3	3	3
B. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2
C. Bahasa Indonesia	8	8	8	8	8	8
D. Ilmu Pengetahuan Sosial			2	2	2	2
E. Matematika	6	6	6	6	6	6
F. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	3	4	4	4
G. Olah raga dan Kesehatan	2	2	3	3	3	3
H. Kesenian	2	2	3	4	4	4
I. Ketrampilan Khusus	2	2	4	4	4	4
	26	26	33	36	36	36

- (3) Khusus bagi daerah yang memerlukan pendidikan Bahasa Daerah, disediakan waktu 2 (dua) jam pelajaran seminggu dari kelas I sampai dengan kelas VI di luar jam pelajaran sebagaimana tersebut pada ayat (2) pasal ini.

## B A B V

### SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN DAN METODE PENYAMPAIAN

#### Pasal 8

- (1) Garis Besar Program Pengajaran disusun menurut bidang studi, yang meliputi:
- Agama;
  - Pendidikan Moral Pancasila;
  - Bahasa Indonesia;
  - Ilmu Pengetahuan Sosial;
  - Matematika;
  - Ilmu Pengetahuan Alam;
  - Olah raga dan Kesehatan;
  - Kesenian;
  - Ketrampilan.
- (2) Isi dari pada Garis Besar Program Pengajaran adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

#### Pasal 9

Dalam metode penyampaian di SD digunakan pendekatan berdasarkan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) yang dikembangkan melalui Model Satuan Pelajaran.

B A B VI  
LAIN-LAIN/PENUTUP

Pasal 10

Kurikulum SD-1975 sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini berlaku dan dilaksanakan pada tahun ajaran 1976, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. mulai tahun ajaran 1976 dilaksanakan di kelas I dan kelas IV;
- b. mulai tahun ajaran 1977 dilaksanakan di kelas II dan kelas V;
- c. mulai tahun ajaran 1978 berlaku sepenuhnya dari kelas I sampai dengan kelas VI;
- d. tahap pelaksanaan tersebut dilakukan secara nasional, dengan memberikan kemungkinan bahwa SD yang menurut penilaian Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setempat secara teknis dan administratif telah mampu, dapat mulai melaksanakannya pada tahun ajaran 1975.

Pasal 11

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

Pasal 12

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 17 Januari 1975  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**SJARIF THAJEB**

**SALINAN** Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Semua Menteri Negara,
4. Semua Menteri,
5. Sekjen Dep. P dan K ,
6. Inspektur Jendral Dep. P dan K .
7. Ketua BP3K pada Dep. P dan K ,
8. Semua Dirjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
9. Semua Sekretaris Ditjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
10. Semua Direktorat, Biro, Lembaga, Inspektorat dan P N dalam lingkungan Dcp. P dan K
11. Semua Kepala Perwakilan Dep. P dan K ,
12. Semua Koordinator Perguruan Tinggi.
13. Semua Universitas/Institut/Akademi/Sekolah Tinggi dalam lingkungan Dep. P dan K .
14. Badan Pemeriksa Keuangan,
15. Ditjen Anggaran,
16. Ditjen Pajak,
17. Dit. Perbendaharaan Negara dan Tata Laksana Anggaran,
18. Semua Kantor Bendahara Negara,
19. Semua Gubernur/Kepala Daerah,
20. Semua Dinas Pendidikan dan Pengajaran di Propinsi/Daerah Tingkat I,
21. Badan Administrasi Kepegawaian Negara,
22. BAPPENAS,
23. L I P I .
24. Lembaga Administrasi Negara,
25. Biro Pusat Statistik,
26. Ketua DPR-RI .
27. Komisi IX DPR-RI.

## DAFTAR ISI

	HAL.
<b>BAGIAN 1</b>	
TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONIL DAN POKOK BAHASAN .....	1
<b>BAGIAN 2</b>	
POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN MENURUT TINGKAT/KELAS .....	9
<b>BAGIAN 3</b>	
BAHAN PENGAJARAN .....	47

BAGIAN 1  
TUJUAN KURIKULER  
TUJUAN INSTRUKSIONIL  
DAN POKOK BAHASAN

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
1. Murid mengetahui dan mengerti pokok-pokok keimanan, dan menunjukkan tanda-tanda keimanannya dalam perilakunya.	<p>1.1 Murid mengenal Allah dalam sifatnya Yang Maha Kasih, sehingga mereka mau mengasihi dan memuji Tuhan serta menunjukkan kasihnya terhadap sesama manusia.</p> <p>1.2 Murid mengenal Allah sebagai Gembala Yang Baik yang membimbing dan memelihara mereka tiap hari, sehingga mereka mau mendengar suaraNya dan mengikuti Dia dalam segalah tingkah laku yang baik.</p>	<p>1.1.1 Firman Allah – Pedoman Hidup Kita.</p> <p>1.1.2 Tuhan Yesus – Sahabat Kita yang suka menolong.</p> <p>1.1.3 Kasih Allah kepada kita.</p> <p>1.1.4 Kita menyembah.</p> <p>1.1.5 Karunia Allah bagi kita.</p> <p>1.1.6 Asal mula kita.</p> <p>1.1.7 Keluarga yang diberkati Allah.</p> <p>1.1.8 Keluarga yang dipelihara Allah.</p> <p>1.1.9 Bangsa yang diselamatkan Allah.</p> <p>1.2.1 Tuhan menguatkan kita.</p> <p>1.2.2 Tuhan membahagiakan umatNya.</p> <p>1.2.3 Tuhan mengajar dan memelihara.</p> <p>1.2.4 Tuhan memberkati melalui hukuman atas kejahanatan.</p> <p>1.2.5 Allah beserta kita.</p> <p>1.2.6 Yesus Gembala Yang Baik.</p> <p>1.2.7 Gembala mengorbankan diri untuk dombaNya.</p> <p>1.2.8 Hidup yang penuh kuasa.</p>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>2. Murid dapat menyadari hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta menurut ajaran agama masing-masing.</p>	<p>2.1 Murid menyadari hubungannya dengan Tuhan, Khalik Yang Maha Kuasa yang mengurus alam yang diciptakanNya, sehingga mereka mengagumi Dia serta menghargai segala ciptaanNya.</p> <p>2.2 Murid menyadari hubunganNya dengan Tuhan sebagai Raja atas segala sesuatu yang melepaskan umatNya darienggaman si jahat, sehingga mereka mematuhi segala firmanNya dalam hidup sehari-hari.</p>	<p>2.1.1 Mendengarkan firman Allah.</p> <p>2.1.2 Orang yang dipanggil Allah harus memilih jalan yang benar.</p> <p>2.1.3 Tuhan mendengarkan suara anak-anakNya.</p> <p>2.1.4 Bertemu dengan Tuhan.</p> <p>2.1.5 Tuhan menyertai dalam kesusahan dan dalam kesenangan.</p> <p>2.1.6 Allah menjadi manusia.</p> <p>2.1.7 Permulaan pekerjaan Tuhan Yesus.</p> <p>2.1.8 Tuhan Yesus menunjukkan keilahianNya.</p> <p>2.1.9 Kasih dan kerendahan hati.</p> <p>2.1.10 Penebusan bagi tiap manusia.</p> <p>2.2.1 Umat Aliah dalam penderitaan.</p> <p>2.2.2 Allah melepaskan umatNya dari perbudakan.</p> <p>2.2.3 Dasa titah – peraturan hidup sehari-hari.</p> <p>2.2.4 Tanah warisan yang dijanjikan Tuhan.</p> <p>2.2.5 Kepada siapa kita beribadat.</p>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
	<p>2.3 Murid menyadari hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Tahu yang mempunyai rencana yang sempurna bagi manusia, baik secara keseluruhan maupun pribadi dan yang memanggil mereka untuk mengabdi kepadaNya serta melayani sesamanya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.2.6 Kedatangan Mesias yang dijanjikan.</li> <li>2.2.7 Kristus mengajar tentang Kerajaan Surga.</li> <li>2.2.8 Kristus menyatakan kuasaNya.</li> <li>2.2.9 Orang yang kurang mengerti Penyelematnya.</li> <li>2.2.10 Kristus menyatakan kemuliaanNya dan mengajar melalui perumpamaan-perumpamaan.</li> <li>2.2.11 Guru-guru palsu mengacaukan.</li> <li>2.2.12 Penggenapan rencana Allah untuk melepaskan umat manusia dari kuasa maut.</li> <li>2.3.1 Permintaan yang dipaksakan mengakibatkan kegagalan.</li> <li>2.3.2 Kemenangan karena kepatuhan.</li> <li>2.3.3 Orang yang meninggalkan Tuhan mendapat celaka.</li> <li>2.3.4 Allah memanggil Nabi-nabi.</li> <li>2.3.5 Keruntuhnya kerajaan yang menyimpang dari rencana Allah.</li> <li>2.3.6 Berjuang untuk mematuhi Tuhan di negara asing.</li> </ul>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>3. Murid meyakini dan melaksanakan ajaran agama masing-masing di dalam kehidupan sehari-hari, serta menghormati antara sesama penganut agama.</p>	<p>3.1 Murid meyakini ajaran Agama Kristen Protestan sehingga mereka secara rela menyerahkan jiwa raganya kepada Tuhan Juru Selamat mereka, untuk melakukan segala sesuatu yang telah diperintahkanNya dalam hidup mereka sehari-hari, termasuk pesanNya.</p>	<p>2.3.7 Orang berdosa dipanggil untuk bertobat.      2.3.8 Pengikut Kristus dipanggil meneruskan ajaranNya.      2.3.9 Lahirnya Gereja.      2.3.10 Mengabarkan Injil ke ujung bumi.</p> <p>3.1.1 Kemenangan di tengah-tengah penganiayaan.      3.1.2 Kesucian Allah dan kelemahan manusia.      3.1.3 Rencana Allah untuk keselamatan manusia melalui keluarga Abraham.      3.1.4 Bangsa disiapkan untuk melaksanakan rencana Allah untuk seluruh kaum manusia.      3.1.5 Kerajaan kekal yang dijanjikanNya.      3.1.6 Kegagalan manusia tidak membatalkan rencana Allah.      3.1.7 Rencana Allah mulai diwujudkan.      3.1.8 Tuhan Yesus menyingskapkan siapa Dia.</p>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
		<ul style="list-style-type: none"><li>3.1.9 Pemimpin-pemimpin agama memusuhi Tuhan Yesus.</li><li>3.1.10 Minggu terakhir Kristus di dunia sebagai manusia.</li><li>3.1.11 Sengsara dan kebangkitan Tuhan Yesus Penebus.</li><li>3.1.12 Gereja mula-mula.</li><li>3.1.13 Sejarah Gereja.</li><li>3.1.14 Kerajaan yang kekal.</li></ul>

BAGIAN 2  
POKOK BAHASAN DAN  
SUB POKOK BAHASAN  
MENURUT TINGKAT/KELAS

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
1	1.1	1.1.1 Firman Allah Pedoman Hidup Kita.	1.1.1.1 Kitab yang berharga, Mazmur 19:8–12. 1.1.1.2 Firman Allah benar, Lukas 1:26–38. 1.1.1.3 Firman Allah digenapi, Lukas 2:1–19. 1.1.1.4 Anak yang belajar Firman Allah, Lukas 2:39–52.	x						Alkitab terjemahan baru, LAI
		1.1.2 Tuhan Yesus sahabat kita suka menolong.	1.1.2.1 Memanggil dan menolong orang yang sederhana, Lukas 5:1–11. 1.1.2.2 Menolong orang yang berpesta, Yohanes 2:1–11. 1.1.2.3 Menolong orang dalam kesulitan, Markus 4:35–41. 1.1.2.4 Menolong orang kaya, Yohanes 4:46–54. 1.1.2.5 Menolong pengemis, Markus 10:46–52. 1.1.2.6 Menolong orang banyak, Lukas 9:10–17.	x						
		1.1.3 Kasih Allah kepada kita.	1.1.3.1 Anak-anak dikasihi Allah, Markus 10:13–16. 1.1.3.2 Kebutuhan sehari-hari disediakan Tuhan, Markus 6:10.	x						

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.1.3.3 Orang sesat dicari Tuhan, Lukas 15:1–7.	x						
			1.1.3.4 Dilepas dari kuasa setan, Lukas 13:10–17.	x						
			1.1.3.5 Orang yang sakit disembuhkan, Yohanes 5:1–15.	x						
			1.1.3.6 Orang mati dihidupkan, Lukas 8:40–56.	x						
		1.1.4 Kita menyembah.	1.1.4.1 Belajar berdoa, Matius 6:5–15.	x						
			1.1.4.2 Memberi persembahan, Lukas 21:1–4.	x						
			1.1.4.3 Melayani Tuhan, Lukas 4:31–39.	x						
			1.1.4.4 Menolong orang lain, Lukas 10:25–37.	x						
			1.1.4.5 Menghormati orang tua, Matius 21:28–32.	x						
			1.1.4.6 Memuji Tuhan, Matius 21:1–16.	x						
		1.1.5 Karunia Allah bagi kita.	1.1.5.1 Tuhan Yesus melakukan kehendak Bapa, Lukas 22:39–53	x						
			1.1.5.2 Tuhan Yesus mati bagi kita, Lukas 23:19–34.	x						

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.1.5.3 Tuhan Yesus hidup kembali, Yohanes 19:38–20:18. 1.1.5.4 Tuhan Yesus hidup selama-lamanya, Lukas 24:36–53. 1.1.5.5 Roh Kudus dikaruniakan, Kisah 2:1–41. 1.1.5.6 Roh Kudus bekerja di dalam pengikut Yesus, Kisah 9:32–10:48. 1.1.5.7 Roh Kudus menguatkan kita, Kisah 12:1–24.	x						
		1.1.6 Asal mula kita.	1.1.6.1 Allah menciptakan alam semesta, Kejadian 1:1–19. 1.1.6.2 Allah menciptakan manusia, Kejadian 1:20–2:3. 1.1.6.3 Permulaan kesusaahan, Kejadian 3–4. 1.1.6.4 Teladan ketaatan, Kejadian 6–9.	x						
		1.1.7 Keluarga yang diberkati Allah.	1.1.7.1 Ayah yang menjadi sahabat Allah, Kejadian 11:27–12:7. 1.1.7.2 Tanah yang dijanjikan, Kejadian 13.	x						

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.1.7.3 Anak yang dijanjikan Allah, Kejadian 15, 17, 21. 1.1.7.4 Gadis yang baik hati, Kejadian 24:1–67. 1.1.7.5 Dua anak yang amat berbeda, Kejadian 25:20–34; 27:26–29:15.	x						
		1.1.8 Keluarga yang dipelihara Allah.	1.1.8.1 Anak kesayangan, Kejadian 37:1–11. 1.1.8.2 Saudara-saudara yang tidak bertang- gung jawab, Kejadian 37:12–28. 1.1.8.3 Anak yang tidak bertanggung jawab, Kejadian 37:31–35. 1.1.8.4 Anak yang disertai Allah, Kejadian 39–41. 1.1.8.5 Kakak-kakak diampuni, Kejadian 42–45. 1.1.8.6 Pertemuan keluarga, Kejadian 46–47.	x	x					
		1.1.9 Bangsa yang diselamatkan Allah.	1.1.9.1 Allah memanggil pemimpin, Keluaran 1–3. 1.1.9.2 Bangsa yang dibimbing Allah, Keluaran 5–13. 1.1.9.3 Bangsa yang diselamatkan Allah, Keluaran 14–17.	x	x					

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.1.9.4 Allah memberi Hukum-hukum, Keluaran 19–20. 1.1.9.5 Allah hadir di tengah umatNya, Keluaran 25, 29, 35, 36, 40.	x						Alkitab terjemahan baru, LAI
		1.2.1 Tuhan mengkuatkan kita.	1.2.1.1 Mengatasi kesulitan-kesulitan, Yosua 1–6. 1.2.1.2 Berhala tak berdaya, Hakim 6:1–32. 1.2.1.3 Menang dengan kuat-kuasa Allah, Hakim 6–7. 1.2.1.4 Kekuatan dan kelemahan, Hakim 13–16.	x	x					
		1.2.2 Tuhan membahagiakan UmatNya.	1.2.2.1 Orang yang memilih jalan Tuhan, Rut 1–4. 1.2.2.2 Anak yang diminta dari Tuhan, 1 Samuel 1:1–20. 1.2.2.3 Anak yang dipanggil Tuhan, 1 Samuel 1:24–3:21. 1.2.2.4 Orang yang ditolak Tuhan, 1 Samuel 8, 10, 13–15. 1.2.2.5 Orang yang dipilih Tuhan, 1 Samuel 16:1–13; 17:34–37.	x	x	x	x	x		

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.2.2.6 Menang dengan nama Allah, 1 Samuel 17. 1.2.2.7 Sahabat yang setia, 1 Samuel 18, 20, 23, 24. 1.2.2.8 Kebijaksanaan yang diberikan Tuhan, 1 Raja 3:3–15; 10:1–9.	x						
		1.2.3 Tuhan mengajar dan memelihara.	1.2.3.1 Hujan yang dihentikan Tuhan, 1 Raja 17:1–6. 1.2.3.2 Tuhan pemelihara, 1 Raja 17:7–16. 1.2.3.3 Tuhan, Dialah Allah, 1 Raja 18:1–2, 17–43. 1.2.3.4 Tuhan, penyelamat, 2 Tawarikh 22:1–24:1. 1.2.3.5 Tuhan panjang sabar, Yunus 1–4. 1.2.3.6 Tuhan mengatas kesulitan, 2 Raja 18:17–19:37; 2 Tawarikh 32.	x	x	x	x			
		1.2.4 Tuhan memberkati melalui hukuman atas kejahatan.	1.2.4.1 Orang sesat diperingatkan Tuhan, 2 Tawarikh 36, Yeremia 38. 1.2.4.2 Hukuman dijatuhkan, Yeremia 52.	x	x					

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.2.4.3 Dilingungi di tengah-tengah orang kafir, Daniel 1,3.	x						
			1.2.4.4 Allah mendengarkan doa, Daniel 6, Ester 1–8.	x						
			1.2.4.5 Hukuman selesai, Nehemia 1–3; 12:27–43.	x						
		1.2.5 Allah beserta kita.	1.2.5.1 Yang kaya menjadi miskin, Matius 1; Lukas 1–2.	x						
			1.2.5.2 Yang miskin disembah orang kaya, Matius 2:1–12.	x						
			1.2.5.3 Tuhan Yesus menaati Bapa di Surga, Matius 3:13–17; 4:1–11.	x						
			1.2.5.4 Tuhan Yesus mengajar berdoa, Matius 6:5–15.	x						
		1.2.6 Yesus gembala yang baik.	1.2.6.1 Ia mengenal dombaNya, Yohanes 10:1–17.	x						
			1.2.6.2 Kembali ke jalan yang benar, Lukas 15:8–10; 19:1–10.	x						
			1.2.6.3 Tidak lupa berterima kasih, Matius 9:27:31; Lukas 17:11–19.	x						
			1.2.6.4 Orang yang beriman dan penuh kasih, Lukas 7:1–10; Markus 8:1–10.	x						

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.2.6.5 Melunasi kewajiban, Matius 17:24–27. 1.2.6.6 Menghasilkan buah banyak, Lukas 7:36–50; 8:4–15. 1.2.6.7 Kebangkitan dan hidup, Yohanes 11:1–46.	x						
		1.2.7 Gembala mengorbankan dirinya untuk dombanya.	1.2.7.1 Yang tinggi menjadi rendah, Yohanes 13:1–20. 1.2.7.2 Perjamuan suci, Lukas 22:1–34. 1.2.7.3 Musuh disembuhkan, Lukas 22:39–54. 1.2.7.4 Yang benar diadili, Lukas 22:54–71. 1.2.7.5 Menerima hukuman kita, Lukas 23:1–25. 1.2.7.6 Salib yang menunjukkan kasih, Lukas 23:26–49.	x	x	x	x			
		1.2.8 Hidup yang penuh kuasa.	1.2.8.1 Tuhan sudah bangkit, Lukas 23:50–24:49. 1.2.8.2 Pengikut Kristus diberi tugas, Lukas 24:50–53; Kisah 1:1–12. 1.2.8.3 Bekerja penuh semangat, Kisah para Rasul 1:12–14; 2:1–47.	x	x	x	x			

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
2	2.1	2.1.1 Mendengar Firman Allah	1.2.8.4 Menyatakan kasih dalam namaNya, Kisah para Rasul 3:1–26. 1.2.8.5 Tetap dalam kuasa Roh Kudus, Kisah para Rasul 4:1–33.	x						
		2.1.2 Orang yang dipanggil Allah harus memilih jalan yang benar.	2.1.1.1 Alkitab-Firman Allah, Yohanes 17:17b. 2.1.1.2 Firman yang penuh Kuasa, Kejadian 1:1–8. 2.1.1.3 Alam yang dijadikan dengan Firman Allah, Kejadian 1:9–19. 2.1.1.4 Kejadian manusia, Kejadian 1:20–2:7. 2.1.1.5 Mendengarkan kata-kata bohong, Kejadian 2:8–3:7. 2.1.1.6 Suara Allah didengar, Kejadian 3:8–4:16. 2.1.1.7 Nuh mendengar Firman Allah, Kejadian 6–7. 2.1.1.8 Nuh sekeluarga selamat, Kejadian 8–9. 2.1.2.1 Gagalnya sebuah rencana besar, Kejadian 11:1–9. 2.1.2.2 Iman yang kuat, Kejadian 11:27–12:5.		x	x	x	x	Alkitab, terjemahan baru, LAI	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.1.2.3 Kasih berdasarkan iman, Kejadian 12:2–8; 13:2–18. 2.1.2.4 Akibat mementingkan diri sendiri, Kejadian 14:1–16. 2.1.2.5 Berkat dan perjanjian Allah, Kejadian 14:17–15:21.  2.1.2.6 Allah melihat dan memelihara, Kejadian 16:1–16. 2.1.2.7 Bertekun dalam doa, Kejadian 17–18. 2.1.2.8 Pilihan yang tidak menguntungkan, Kejadian 19.		x					
		2.1.3 Tuhan mendengar suara anak-anakNya.	2.1.3.1 Doa yang dikabulkan, Kejadian 15; 17; 21:1–7. 2.1.3.2 Allah mendengar, Kejadian 21:8–21. 2.1.3.3 Allah menyiapkan yang diperlukannya, Kejadian 22. 2.1.3.4 Tuhan menuntun, Kejadian 24:1–27. 2.1.3.5 Isteri yang dipilih Allah, Kejadian 24:28–67. 2.1.3.6 Karunia yang disia-siakan, Kejadian 25:19–34.		x					

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.1.3.7 Orang yang suka damai, Kejadian 26:1–33. 2.1.3.8 Berkat yang dicuri, Kejadian 26:34–27:40. 2.1.3.9 Dendam akibat kecurangan, Kejadian 27:41–28:9.		x					
		2.1.4 Bertemu dengan Tuhan.	2.1.4.1 Pertemuan yang tidak disangka-sangka, Kejadian 28:10–22. 2.1.4.2 Akibat penipuan, Kejadian 29–30. 2.1.4.3 Dilindungi dari pengejaran, Kejadian 31. 2.1.4.4 Berdamai kembali, Kejadian 32–33. 2.1.4.5 Allah Yang Maha Kuasa, Kejadian 35:1–36:8. 2.1.4.6 Korban kejahatan, Kejadian 37.	x		x		x		
		2.1.5 Tuhan menyertai dalam kesusahan dari kesenangan.	2.1.5.1 Hidup bagi kemuliaan Tuhan, Kejadian 39–40. 2.1.5.2 Seorang budak menjadi pembesar, Kejadian 41.		x		x			

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.1.5.3 Penuh belas kasihan, Kejadian 42. 2.1.5.4 Terbongkarnya suatu kejahatan, Kejadian 43–45. 2.1.5.5 Kejahatan dibalas dengan kebaikan, Kejadian 46–50		x					
		2.1.6 Allah menjadi manusia.	2.1.6.1 Juruselamat lahir, Lukas 1:1–2:38. 2.1.6.2 Mengunjungi rumah Bapa, Lukas 2:39–52. 2.1.6.3 Menyiapkan jalan Tuhan, Markus 1:1–8. 2.1.6.4 Dicoba oleh Iblis, Markus 1:9–13. 2.1.6.5 Inilah Anak Allah, Yohanes 1:19–52.		x		x			
		2.1.7 Permulaan pekerjaan Tuhan Yesus.	2.1.7.1 Dipanggil menjadi pengikut, Markus 1:14–28. 2.1.7.2 Berbagai penyakit disembuhkan Markus 1:29–45. 2.1.7.3 Pemungut cukai menjadi murid. Markus 2:1–22. 2.1.7.4 Hari Sabat, Markus 2:23–28; Matius 12:1–8.		x		x			

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
8			2.1.7.5 Menaruh kasih, Markus 3:1–6; Matius 12:9–14. 2.1.7.6 Orang yang berbahagia, Markus 3:7–19; Matius 5:1–12. 2.1.7.7 Orang yang bercahaya, Matius 5:13–16. 2.1.7.8 Meminta kepada Bapa, Matius 6:5–15; 7:7–11. 2.1.7.9 Berbuat baik, Lukas 6:27–40. 2.1.7.10 Dasar yang kuat, Matius 7:24–29.	x	x	x	x	x	x	
		2.1.8 Tuhan Yesus menunjukkan keahliannya.	2.1.8.1 Melakukan kehendak Allah, Markus 3:20–35. 2.1.8.2 Biji yang bertumbuh, Markus 4:1–34. 2.1.8.3 Hidup bagi orang mati, Markus 5. 2.1.8.4 Orang lapar dikenyangkan, Markus 6:1–44. 2.1.8.5 Pertolongan kepada orang yang di-rasuk setan, Markus 6:45–56. 2.1.8.6 Orang yang munafik, Markus 6:53–7:23.	x	x	x	x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.1.8.7 Orang tuli disembuhkan, Markus 7:31–37. 2.1.8.8 Hati yang tulus, Markus 8:1–21.		x					
		2.1.9 Kasih dan kerendahan hati.	2.1.9.1 Siapā yang utama, Markus 8:22–9:1, 30–37. 2.1.9.2 Melayani lebih penting dari dilayani, Markus 10:35–45. 2.1.9.3 Murid yang sejati, Lukas 10:38–42. 2.1.9.4 Meninggikan dan merendahkan diri, Lukas 14:7–14; 18:9–14. 2.1.9.5 Bertobat, Lukas 15:11–32. 2.1.9.6 Mengasihi, Markus 11:27–33; 12:28–34; 14:1–11.		x	x	x	x	x	
		2.1.10 Penebusan bagi tiap manusia.	2.1.10.1 Perjuangan jiwa, Markus 14:12–65. 2.1.10.2 Taat sampai mati, Markus 14:66–15:47. 2.1.10.3 Pengharapan yang hidup, Markus 16:1–14.		x	x	x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.1.10.4 Percayalah, Yohanes 20:19–21. 2.1.10.5 Ia akan datang kembali, Markus 16:15–20; Kisah para Rasul 1:1–14. 2.1.10.6 Roh Kudus Roh Kebenaran, Kisah para Rasul 2:1–47. 2.1.10.7 Memberitakan kabar kesukaan, Kisah para Rasul 8:1–39. 2.1.10.8 Berserah kepada Kristus, Kisah para Rasul 9:1–31.	x	x	x	x	x	x	
2	2.2	2.2.1 Umat Allah dalam penderitaan.  2.2.2 Allah melepaskan Umatnya dari perbudakan.	2.2.1.1 Malapetaka, Ayub 1:1–2:10. 2.2.1.2 Hiburan dalam penderitaan, Ayub 42. 2.2.1.3 Berkembang di tengah tindasan, Keluaran 1:1–2:10. 2.2.1.4 Penyelamat yang gagal, Keluaran 2:11–22. 2.2.1.5 Allah mengutus penyelamat, Keluaran 2:23–5:21.  2.2.2.1 Dewa-dewa yang tak berdaya, Keluaran 6:1–10:29. 2.2.2.2 Lepas dari penindasan, Keluaran 11:1–13:22.	x	x	x	x	x	x	Alkitab, terjemahan baru, LAI

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		2.2.3 Dasa Titah, peraturan hidup sehari-hari.	2.2.2.3 Lepas dari kuasa musuh, Keluaran 14:1–16:36. 2.2.2.4 Menyaksikan kebaikan Allah, Keluaran 17:1–18:27. 2.2.2.5 Sampai ke tempat ibadah, Keluaran 19:1–25. 2.2.3.1 Allah satu-satunya, Keluaran 20:1–3; Matius 4:8–10. 2.2.3.2 Patung pahatan, Keluaran 20:4–6. 2.2.3.3 Nama Tuhan dikuduskan, Keluaran 20:7. 2.2.3.4 Hari Tuhan, Keluaran 20:8–11. 2.2.3.5 Hormat kepada ayah dan ibu, Keluaran 10:12. 2.2.3.6 Menghargai hidup manusia, Keluaran 20:13. 2.2.3.7 Menjaga kebahagiaan rumah tangga, Keluaran 20:14. 2.2.3.8 Hak milik orang lain, Keluaran 20:15. 2.2.3.9 Kesaksian dusta, Keluaran 20:16.		x		x	x		

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		2.2.4 Tanah Warisan yang dijanjikan Tuhan.	2.2.3.10 Keinginan yang menyusahkan, Keluaran 20:17. 2.2.3.11 Tempat bagi Tuhan, Keluaran 20:18–26; 25; 29; 31:1–11; 18. 2.2.3.12 Kasih karunia Allah, Keluaran 33:12–36:7. 2.2.3.13 Kehadiran Tuhan, Keluaran 39–40; Im 9. 2.2.4.1 Orang yang memberontak, Imamat 10; Bilangan 8–9; 11–12; 16–17. 2.2.4.2 Penyembuhan dari Tuhan, Bilangan 21:1–35. 2.2.4.3 Nabi yang mencari keuntungan, Bilangan 22–24. 2.2.4.4 Tugas Musa berakhir, Ulangan 34; Yosua 1. 2.2.4.5 Tali Kirmizi, Yosua 2. 2.2.4.6 Menang dengan kuasa Tuhan, Yosua 3:1–6:27. 2.2.4.7 Kalah karena bersalah, Yosua 7–8. 2.2.4.8 Mendapat pahala karena setia, Yosua 9–19.	x	x	x	x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		2.2.5 Kepada siapa kita beribadat?	2.2.5.1 Pilihan yang utama, Yosua 23–24. 2.2.5.2 Kepercayaan dan kemenangan, Hakim 4–8 2.2.5.3 Dikuatkan oleh Tuhan, Hakim 9–16. 2.2.5.4 Dibahagiakan oleh Tuhan, Rut 1–4. 2.2.5.5 Panggilan Tuhan, 1 Samuel 1:1–4:1. 2.2.5.6 Allah mengajar umatNya, 1 Samuel 5–7.				x			
		2.2.6 Kedatangan Mesias yang dijanjikan.	2.2.6.1 Kelahiran seorang perintis, Lukas 1. 2.2.6.2 Kedatangan Juru Selamat, Matius 1; Lukas 2. 2.2.6.3 Perjalanan yang sangat jauh, Matius 2 2.2.6.4 Baptisan yang istimewa, Matius 3 2.2.6.5 Menang atas cobaan, Matius 4.				x			
		2.2.7 Kristus mengajar tentang Kerajaan Sorga.	2.2.7.1 Kebahagiaan yang sempurna, Matius 5:1–12.				x			

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.2.7.2 Doa dan pengampunan, Matius 5:13–6:18. 2.2.7.3 Harta yang kekal, Matius 6:19–34. 2.2.7.4 Pemberi yang berkecukupan, Matius 7:1–29. 2.2.7.5 Taat akan firman Tuhan, Matius 7:13–29.			x				
		2.2.8 Kristus menyatakan kuasanya.	2.2.8.1 Orang sakit kusta disembuhkan, Matius 8:1–17. 2.2.8.2 Berkuasa atas alam semesta, Matius 8:18–27. 2.2.8.3 Berkuasa atas setan-setan, Matius 8:28–34. 2.2.8.4 Berkuasa untuk mengampuni dosa, Matius 9:1–8. 2.2.8.5 Arti dari penderitaan, Matius 11:2–30. 2.2.8.6 Orang yang belum mengerti, Matius 12:13:53–58. 2.2.8.7 Harta yang terpendam, Matius 13:44–46. 2.2.9.1 Kritik yang tajam, Matius 15:1–20.			x				
		2.2.9 Kristus menyatakan kemuliaan dan mengajar melalui perumpamaan-perumpamaan.				x				

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.2.9.2 Percaya dengan rendah hati, Matius 15:21–28. 2.2.9.3 Pengakuan yang tepat, Matius 16:13–28. 2.2.9.4 Suara dari langit, Matius 17:1–13. 2.2.9.5 Rendah hati dan penuh iman, Matius 17:14–23; 18:1–14 2.2.9.6 Mengampuni orang lain, Matius 18:21–35. 2.2.9.7 Yang empunya kerajaan Allah, Matius 19:1–15. 2.2.9.8 Syarat mengikuti Tuhan Yesus, Matius 19:16–30.  2.2.10 Guru-guru palsu mengacaukan.				x			

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.2.10.6 Yang dipilih, Matius 21:1–14. 2.2.10.7 Perangkap yang dielakkan, Matius 22:12–22. 2.2.10.8 Yang harus diutamakan, Matius 23:1–36. 2.2.10.9 Penghakiman yang terakhir, Matius 25:14–16.  2.2.11 Penggenapan rencana Allah untuk melepaskan umat manusia dari kuasa maut.			x				

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
2	2.3	2.3.1 Permintaan yang dipaksakan mengakibatkan kegagalan.	2.3.1.1 Takutlah akan Tuhan, 1 Samuel 8–12.					x		Alkitab, terjemahan baru, LAI
			2.3.1.2 Tindakan yang mencelakakan, 1 Samuel 13–15.					x		
			2.3.1.3 Allah memilih Daud, 1 Samuel 16–18.					x		
		2.3.2 Kemenangan karena kepatuhan.	2.3.1.4 Pembalasan ada di tangan Tuhan, 1 Samuel 19–14.					x		
			2.3.2.1 Daud menjadi raja, 2 Samuel 1–5; 1 Tawarikh 10.					x		
			2.3.2.2 Kembali beribadat kepada Allah, 2 Samuel 6–7; 1 Tawarikh 13, 15, 16–17.					x		
			2.3.2.3 Orang berdosa yang bertobat, 2 Samuel 11–12; Mazmur 32.					x		
			2.3.2.4 Nasehat seorang ayah, 2 Samuel 24; 1 Tawarikh 21–22.					x		
			2.3.2.5 Salomo menjadi Raja, 1 Raja 2:1–3; 2 Tawarikh 1.					x		
		2.3.3 Orang yang meninggalkan Tuhan mendapat celaka.	2.3.2.6 Rumah ibadah yang indah, 1 Raja 5–8; 2 Tawarikh 5:1–7:10.					x		
			2.3.3.1 Allah setia pada rencanaNya, 1 Raja 9–12; Tawarikh 7–11.					x		

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.3.3.2 Yerobeam dan lembu emas, 1 Raja 12:25–13:24. 2.3.3.3 Asa meminta pertolongan Tuhan, 2 Tawarikh 14–16. 2.3.3.4 Raja Akhab ditentang nabi Elia, 1 Raja 16–19. 2.3.3.5 Nabi Mikha dan nabi-nabi palsu, 1 Raja 20–23; 2 Tawarikh 18. 2.3.3.6 Elia terangkat ke sorga, 2 Raja 2; 2 Tawarikh 21. 2.3.3.7 Mujizat-mujizat Elisa, 2 Raja 2, 4, 5, 6. 2.3.3.8 Terlepas dari bahaya, 2 Raja 6:24–7:20. 2.3.3.9 Allah yang menolong, 2 Tawarikh 19–20. 2.3.3.10 Rumah Allah diperbaiki, 2 Raja 11–12; 2 Tawarikh 22:1–23:24.				x	x	x	Kisah para Rasul, terjemahan baru LAI
		2.3.4 Allah memanggil Nabi-nabi.	2.3.4.1 Yunus belajar mematuhi Tuhan, Yunus 1–4. 2.3.4.2 Petani yang menjadi Nabi, Amos 2:6–12; 5:4–24; 7:10–8:6.				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.3.4.3 Yesaya dipanggil, 2 Raja 15; 2 Tawarikh 26; Yesaya 6. 2.3.4.4 Mikha dan Hosea menegur Israel, 2 Raja 17–18; Mikha 1; Hosea 12–14. 2.3.4.5 Yesaya dan Raja Hiskia, 2 Tawarikh 29–31; Yesaya 38. 2.3.4.6 Yeremia memperingati bangsanya, Yeremia 1; 26–27; 2 Raja 24. 2.3.4.7 Penolakan mutlak, Yeremia 36. 2.3.4.8 Akhir Kerajaan Yahuda. 2 Raja 25; Yeremia 40–44.  2.3.5 Berjuang untuk mematuhi Tuhan di negara asing.					x		
			2.3.5.1 Yehezkiel bernubuat di Babel, Yehezkiel 33, 36–37. 2.3.5.2 Daniel dan kawan-kawan di Babel, Daniel 1–3. 2.3.5.3 Daniel mendoakan bangsanya, Daniel 5–6, 9. 2.3.5.4 Ester menyelamatkan bangsanya, Ester 1–10. 2.3.5.5 Ezra dibolehkan membangun Bait Allah, Ezra 1–5; Hagai 1–2.					x		

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		2.3.6. Orang berdosa dipanggil untuk bertobat.	2.3.5.6 Nehemia diutus ke Yerusalem, Nehemia 1–9. 2.3.5.7 Rencana Tuhan tetap, Nehemia 12–12; Maleakhi 1–4. 2.3.6.1 Tuhan mendatangi manusia, Lukas 1–2. 2.3.6.2 Yohanes pembaptis mengajak orang untuk bertobat, Lukas 3–4. 2.3.6.3 Murid-murid Kristus dipanggil, Lukas 5–6. 2.3.6.4 Ke-12 murid Kristus diutus, Lukas 7–9. 2.3.6.5 Cara mengikut Kristus, Lukas 10. 2.3.6.6 Menjadi murid Kristus yang sejati, Lukas 11–14. 2.3.6.7 Setia dalam perkara kecil, Lukas 15–17. 2.3.6.8 Mendapat upah, Matius 20. 2.3.6.9 Kembali berlipat ganda, Lukas 18–19. 2.3.6.10 Kesudahan alam, Lukas 20–21; Matius 24–25.				x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		2.3.7 Permulaan Gereja.	2.3.7.1 Perjamuan yang terakhir, Lukas 22–23. 2.3.7.2 Kebangkitan dan pesan terakhir, Lukas 24; Matius 28:18–20; Markus 16:15–18. 2.3.7.3 Menjadi saksi, Kisah 1–2. 2.3.7.4 Dipenjarakan karena kesaksian, Kisah 3:1–4:31. 2.3.7.5 Allah tak dapat dibohongi, Kisah 4:32–5:42. 2.3.7.6 Stefanus mati martir, Kisah 6–7. 2.3.7.7 Filipus ke Samaria, Kisah 8. 2.3.7.8 Saul bertobat, Kisah 9:1–31. 2.3.7.9 Petrus bekerja dengan kuasa Roh, Kisah 9:32–12:23.				x			
		2.3.8 Mengabarkan Injil ke ujung bumi.	2.3.8.1 Paul dan Barnabas diutus ke ujung bumi, Kisah 11:19–30; 12:24–13:12. 2.3.8.2 Penganiayaan, Kisah 13:13–14:28. 2.3.8.3 Kembali ke Yerusalem, Kisah 15:1–34.				x		x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			2.3.8.4 Timotius menjadi murid, Kisah 15:35–16:10; 2 Timotius 1:3–10. 2.3.8.5 Tugas dan penganiayaan, Kisah 16:11–17:14. 2.3.8.6 Allah yang tidak dikenal, Kisah 17:15–34. 2.3.8.7 Banyak menjadi percaya, Kisah 18:1–22.  2.3.9 Kemenangan di tengah-te- ngah penganiayaan. 2.3.9.1 Mujizat dan huru-hara, Kisah 18–20. 2.3.9.2 Paulus difitnah dan ditangkap, Kisah 21:1–40. 2.3.9.3 Di hadapan Mahkamah Agama, Kisah 22–23. 2.3.9.4 Dua tahun dalam penjara, Kisah 24:1–25:12. 2.3.9.5 Kesaksian di hadapan Raja, Kisah 25:13–26. 2.3.9.6 Akhir perjalanan, Kisah 27–28. 2.3.9.7 Laskar Kristen, Efesus 6:10–20; 2 Timotius 2:4–5.				x			

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
3	3.1	3.1.1 Kesucian Allah dan kelemahan manusia.	<p>2.3.9.8 Bersuka cita di tengah kesusahan, 2 Petrus 1:3–25; 4:12–19.</p> <p>2.3.9.9 Saksi Kristus yang baik, Ibrani 11:1–12; 1 Korintus 9:24–27.</p> <p>2.3.9.10 Maut tidak ada lagi, Wahyu 12:9–11; 21:1–8.</p> <p>3.1.1.1 Firman yang kekal, Mazmur 119:11; Yesaya 40:8, Yeremia 36; 2 Timotius 3:14–17.</p> <p>3.1.1.2 Manusia, ciptaan yang mulia, Kejadian 1–2; Kolose 1:12–17.</p> <p>3.1.1.3 Kejatuhan manusia ke dalam dosa, Kejadian 3; Roma 5:1–19.</p> <p>3.1.1.4 Dosa Warisan, Kejadian 4:1–16; 6:5–7; Roma 5:12–19.</p> <p>3.1.1.5 Perjanjian yang kekal, Kejadian 6:5–9:19; Yesaya 54:8–10.</p> <p>3.1.1.6 Rencana besar-besaran yang salah, Kejadian 9:1–7; 11:1–9; Amsal 3:5–7.</p>				x	x	x	<i>Alkitab, terjemahan baru, LAI</i>

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II*	III	IV	V	VI	
		3.1.2 Rencana Allah untuk Keselamatan manusia melalui keluarga Abraham.	3.1.2.1 Mulai dilaksanakan, Kejadian 12:21; Galatia 3:8–9; Yohanes 1:29. 3.1.2.2 Berkat warisan, Kejadian 25–28. 3.1.2.3 Dikuatkan oleh penderitaan, Kejadian 37–40. 3.1.2.4 Keluarga dipelihara, Kejadian 41–46.						x	
		3.1.3 Bangsa disiapkan untuk melaksanakan rencana Allah untuk seluruh kaum manusia.	3.1.3.1 Kaum budak dimerdekakan, Keluaran 1–16. 3.1.3.2 Hukum dan kasih, Keluaran 19–20. 3.1.3.3 Tempat kediaman Tuhan Allah, Keluaran 24–25, 40; 2 Korintus 6:16. 3.1.3.4 Ketidak percayaan mendatangkan kebinasaan, Bilangan 11–14. 3.1.3.5 Kepercayaan mendatangkan keselamatan, Bilangan 16–17; 20–21. 3.1.3.6 Pilihan yang menentukan, Bilangan 33:50–56; Yohanes 1:23–24, Matius 22:37–38.						x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			3.1.3.7 Zaman Hakim-hakim, Hakim 1–3, 6–7; 1 Samuel 3–4.						x	
		3.1.4 Kerajaan kekal yang dijanjikan.	3.1.4.1 Raja insani diminta, 1 Samuel 8–16.						x	
			3.1.4.2 Janji Tuhan kepada Raja Daud, 1 Tawarikh 10–17; 21:18–22; Mazmur 132:11–12.						x	
			3.1.4.3 Pembangunan Rumah Allah, 2 Tawarikh 1–7; 1 Raja 3, 6–9.						x	
			3.1.4.4 Yerobeam memberi teladan jahat, 1 Raja 10–12; 13:33–34.						x	
			3.1.4.5 Tuhanlah Allah, 1 Raja 17–18; Yakobus 3:16–18.						x	
			3.1.4.6 Apa yang diutamakan, Amos 2–3, 5, 7–8; Matius 6:24.						x	
			3.1.4.7 Sinar harapan di tengah-tengah kegelapan, Yesaya 42, 53, 61.						x	
		3.1.5. Kegagalan manusia tidak membatalkan rencana Allah.	3.1.5.1 Kesudahan kerajaan Yehuda, 2 Raja 24; Yeremia 28–29; 36–40; 52.						x	
			3.1.5.2 Tetap percaya kepada Tuhan, Daniel 3; Yeremia 16:13; Roma 6:16.						x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			3.1.5.3 Pulang dari pembuangan, Daniel 9:1–19; Ezra 1:3–6. 3.1.5.4 Yerusalem dibangun kembali, Nehemia 1–12; Zakaria 9:9.					x		
		3.1.6 Rencana Allah mulai diwujudkan.	3.1.6.1 Firman menjadi daging, Yohanes 1:1–18. 3.1.6.2 Kristus lahir — Raja yang dijanjikan, Lukas 1–2; Pilipus 2:6–7. 3.1.6.3 Kristus menyamakan diri dengan manusia berdosa, Matius 3–4. 3.1.6.4 Kristus menang atas percobaan, Lukas 4:1–14. 3.1.6.5 Permulaan perkenalan Anak domba Allah. Yohanes 1:19–51; Markus 1:14–20.				x		x	
		3.1.7 Tuhan Yesus menyingkapkan siapa Dia.	3.1.7.1 Kuat kuasa merobah dan menyucikan, Yonahes 2; 1 Korintus 6:19–20. 3.1.7.2 Nikodemus diberi keterangan, Yohanes 3. 3.1.7.3 Air yang hidup, Yohanes 4.				x		x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			3.1.7.4 Kristus ditolak di Nazaret, Lukas 4:16–37. 3.1.7.5 Penyembuhan yang tidak disetujui, Yohanes 5:1–17. 3.1.7.6 Khotbah di bukit, Lukas 6:12–49; Matius 5–7; Wahyu 1:5. 3.1.7.7 Roti hidup, Yohanes 6. 3.1.7.8 Apakah kerajaan Allah itu? Matius 13; Lukas 8:4–18; 13:18–21. 3.1.7.9 Siapakah AKU ini? Matius 16:13–23; Lukas 9:18–36.  3.1.8 Pemimpin-pemimpin agama memusuhi Tuhan Yesus.						x	x
			3.1.8.1 Undangan yang mengherankan, Yohanes 7. 3.1.8.2 Terang Dunia, Yohanes 8. 3.1.8.3 Mata yang terbuka, Yohanes 9. 3.1.8.4 Gembala yang Baik, Yohanes 10. 3.1.8.5 Lazarus dibangkitkan, Yohanes 11:1–54.						x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		3.1.9 Minggu terakhir Kristus di dunia sebagai manusia.	3.1.9.1 Yesus diurapi, Yohanes 11:55–12:11. 3.1.9.2 Raja yang tidak diakui, Yohanes 12:12–50. 3.1.9.3 Soal-jawab di Bait Allah, Matius 21–22; Lukas 20; Markus 11–12. 3.1.9.4 Hari Akhirat, Matius 24–25; Lukas 21. 3.1.9.5 Hukum Kasih, Yohanes 13; Lukas 22:1–14. 3.1.9.6 Roh Kudus dijanjikan, Yohanes 14. 3.1.9.7 Pohon anggur, Yohanes 15–16. 3.1.9.8 Doa Tuhan untuk murid-murid-Nya, Yohanes 17.					x	x	x
		3.1.10 Sengsara dan kebangkitan Tuhan Yesus-Penebus.	3.1.10.1 Getsemani, Yohanes 18:1–11; Matius 26:36–56. 3.1.10.2 Dihukum dan disiksa, Yohanes 18:12–19:16; Matius 26:59–68.					x	x	x

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			3.1.10.3 Mati disalibkan, Yohanes 19:17–37; Matius 27:39–54. 3.1.10.4 Dikuburkan, Yohanes 19:38–42; Matius 27:55–65. 3.1.10.5 Kebangkitan, Yohanes 20. 3.1.10.6 Pesan kepada Petrus, Yohanes 21. 3.1.10.7 Pesan terakhir, Matius 28; Kisah 1:1–11. 3.1.10.8 Roh Kudus diberikan, Kisah 1:12–2:13.					x		
		3.1.11 Gereja mula-mula.	3.1.11.1 Kabar baik sampai di Yerusalem, Kisah 2:14–4:37. 3.1.11.2 Kabar baik berkembang di Yudea, Kisah 5. 3.1.11.3 Kabar baik sampai di Samaria, Kisah 6–8. 3.1.11.4 Kabar baik sampai kepada orang bukan Yahudi, Kisah 10–11. 3.1.11.5 Paulus diutus ke ujung bumi, Kisah 9:11–15.					x		

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
		3.1.12 Sejarah Gereja.	3.1.12.1 Tesalonika, Kisah 17; 1, 2 Tesalonika. 3.1.12.2 Yunani, Kisah 17–20; 1, 2 Korintus; Efesus. 3.1.12.3 Roma, Kisah 25–28, Roma. 3.1.12.4 Yerusalem dihancurkan. 3.1.12.5 Konstantine dan Kerajaan Romawi. 3.1.12.6 Biara-biara dan Gereja lain. 3.1.12.7 Luther dan Reformasi. 3.1.12.8 Kabar baik sampai ke Indonesia. 3.1.12.9 Gereja-gereja di Indonesia.					x		
		3.1.13 Kerajaan yang kekal.	3.1.13.1 Akhir zaman, Markus 13:1–10; Wahyu 19–20. 3.1.13.2 Semuanya menjadi baru, Wahyu 21–22.					x		

BAGIAN 3  
BAHAN PENGAJARAN



KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
I	1			<p>1 Kitab yang berharga, Mazmur 19:8–12. (1.1.1.1)</p> <p>2 Firman Allah benar, Lukas 1:26–38. (1.1.1.2)</p> <p>3 Firman Allah digenapi, Lukas 2:1–19. (1.1.1.3)</p> <p>4 Anak yang belajar Firman Allah, Lukas 2:39–52. (1.1.1.4)</p> <p>5 Memanggil dan menolong orang yang sederhana, Lukas 5:1–11. (1.1.2.1)</p> <p>6 Menolong orang yang berpesta, Yohanes 2:1–11. (1.1.2.2)</p> <p>7 Menolong orang dalam kesulitan, Markus 4:35–41. (1.1.2.3)</p> <p>8 Menolong orang kaya, Yohanes 4:46–54. (1.1.2.4)</p> <p>9 Menolong pengemis, Markus 10:46–52. (1.1.2.5)</p> <p>10 Menolong orang banyak, Lukas 9:10–17. (1.1.2.6)</p> <p>11 Anak-anak dikasihii Allah, Markus 10:13–16. (1.1.3.1)</p> <p>12 Kebutuhan sehari-hari disediakan Tuhan, Markus 6:10. (1.1.3.2)</p> <p>13 Orang sesat dicari Tuhan, Lukas 15:1–7. (1.1.3.3)</p> <p>14 Dilepas dari kuasa setan, Lukas 13:10–17. (1.1.3.4)</p>	Perjanji-an Baru	<i>Alkitab, terjemah Baru LA!</i>	

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	2		15.	Orang yang sakit disembuhkan, Yohanes 5:1–15. (1.1.3.5)			
			16	Orang mati dihidupkan, Lukas 8:40–56. (1.1.3.6)			
			17	Belajar berdoa, Matius 6:5–15. (1.1.4.1)			
			18	Memberi persembahan, Lukas 21:1–4. (1.1.4.2)			
			19	Melayani Tuhan, Lukas 4:31–39. (1.1.4.3)			
			20	Menolong orang lain, Lukas 10:25–37. (1.1.4.4)			
			21	Menghormati orang tua, Matius 21:28–32. (1.1.4.5)			
			22	Memuji Tuhan, Matius 21:1–16. (1.1.4.6)			
			23	Tuhan Yesus melakukan kehendak Bapa, Lukas 22:39–53. (1.1.5.1)			
			24	Tuhan Yesus mati bagi kita, Lukas 23:19–34. (1.1.5.2)			
			25	Tuhan Yesus hidup kembali, Yohanes 19:38–20:18. (1.1.5.3)			
			26	Tuhan Yesus hidup selama-lamanya, Lukas 24:36–53. (1.1.5.4).			
			27	Roh Kudus dikaruniakan, Kisah 2:1–41. (1.1.5.5)			
			28	Roh Kudus bekerja di dalam pengikut Tuhan Yesus, Kisah 9:32–10:48. (1.1.5.6)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3			29 Roh Kudus menguatkan kita, Kisah 12:1–24. (1.1.5.7) 30 Allah menciptakan alam semesta, Kejadian 1:1–19. (1.1.6.1) 31 Allah menciptakan manusia, Kejadian 1:20–2:3. (1.1.6.2) 32 Permulaan kesusahan, Kejadian 3–4. (1.1.6.3) 33 Teladan ketaatan, Kejadian 6–9. (1.1.6.4) 34 Ayah yang menjadi sahabat Allah, Kejadian 11:27–12:7. (1.1.7.1) 35 Tanah yang dijanjikan, Kejadian 13. (1.1.7.2) 36 Anak yang dijanjikan Allah, Kejadian 15, 17, 21. (1.1.7.3) 37 Gadis yang baik hati, Kejadian 24:1–67. (1.1.7.4) 38 Dua anak yang amat berbeda, Kejadian 25:20–34; 27:26–29:15. (1.1.7.5) 39 Anak kesayangan, Kejadian 37:1–11. (1.1.8.1) 40 Sautlara-saudara yang tidak bertanggungjawab, Kejadian 37:12–28. (1.1.8.2) 41 Anak-anak yang tidak bertanggungjawab, Kejadian 37:31–35. (1.1.8.3) 42 Anak yang disertai Allah, Kejadian 39–41. (1.1.8.4)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
II	1  (2 X se- minggu)	1  23	43 44 45 46 47 48 49	Kakak-kakak diampuni, Kejadian 42–45. (1.1.8.5) Pertemuan keluarga, Kejadian 46–47. (1.1.8.6) Allah memanggil pemimpin, Keluaran 1–3. (1.1.9.1) Bangsa yang dibimbing Allah, Keluaran 5–13. (1.1.9.2) Bangsa yang diselamatkan Allah, Keluaran 14–17. (1.1.9.3) Allah memberi hukum-hukum, Keluaran 19–20. (1.1.9.4) Allah hadir di tengah umatNya, Keluaran 25, 29, 35, 36, 40. (1.1.9.5)		<i>Alkitab terje- mahan Baru , LAI</i>	
			2 3 4 5 6 7	Mengatasi kesulitan-kesulitan, Yosua 1–6. (1.2.1.1) Berhala tak berdaya, Hakim 6:1–32. (1.2.1.2) Menang dengan kuat kuasa Allah, Hakim 6–7. (1.2.1.3) Kekuatan dan kelemahan, Hakim 13–16. (1.2.1.4) Orang yang memilih jalan Tuhan, Rut 1–4. (1.2.2.1) Anak yang diminta dari Tuhan, 1 Samuel 1:1–20. (1.2.2.2) Anak yang dipanggil Tuhan, 1 Samuel 1:24–3:21. (1.2.2.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
2	2	8		Orang yang ditolak Tuhan, 1 Samuel 8, 10, 13–15. (1.2.2.4)			
		9		Orang yang dipilih Tuhan, 1 Samuel 16:1–13; 17:34–37. (1.2.2.5)			
		10		Menang dengan nama Allah, 1 Samuel 17. (1.2.2.6)			
		11		Sahabat yang setia, 1 Samuel 18, 20, 22, 24. (1.2.2.7)			
		12		Kebijaksanaan yang diberikan Tuhan, 1 Raja 3:3–15; 10:1–9. (1.2.2.8)			
		13		Hujan yang dihentikan Tuhan, 1 Raja 17:1–6. (1.2.3.1)			
		14		Tuhan pemelihara, 1 Raja 17:7–16. (1.2.3.2)			
		15		Tuhan, Dialah Allah, 1 Raja 18:1–2; 17–43. (1.2.3.3)			
		16		Tuhan penyelamat, 2 Tawarikh 22:1–24:1. (1.2.3.4)			
		17		Tuhan, panjang sabar, Yunus 1–4. (1.2.3.5)			
		18		Tuhan mengatasi kesulitan, 2 Raja 18:17–19: 37; 2 Tawarikh 32. (1.2.3.6)			
		19		Orang sesat diperingatkan Tuhan, 2 Tawarikh 36, Yeremia 38. (1.2.4.1)			
		20		Hukuman dijatuahkan, Yeremia 52. (1.2.4.2)			
		21		Dilindungi di tengah-tengah orang kafir, Daniel 1, 3. (1.2.4.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
3	23			22 Allah mendengarkan doa, Daniel 6; Ester 1–8. (1.2.4.4) 23 Hukuman selesai, Nehemia 1–3; 12:27–43. (1.2.4.5) 24 Yang kaya menjadi miskin, Matius 1; Lukas 1–2. (1.2.5.1) 25 Yang miskin disembah orang kaya, Matius 2. (1.2.5.2) 26 Tuhan Yesus menaati Bapa di Surga, Matius 3:13–17; 4:1–11. (1.2.5.3) 27 Tuhan Yesus mengajar berdoa, Matius 6:5–15. (1.2.5.4) 28 Ia mengenal dombaNya, Yohanes 10:1–17. (1.2.6.1) 29 Kembali ke jalan yang benar, Lukas 15:8–10; 19:1–10. (1.2.6.2) 30 Tidak lupa berterima kasih, Matius 9:27–31; Lukas 17:11–19. (1.2.6.3) 31 Orang yang beriman dan penuh kasih, Lukas 7:1–10; Markus 8:1–10. (1.2.6.4) 32 Melunasi kewajiban, Matius 17:24–27. (1.2.6.5) 33 Menghasilkan buah banyak, Lukas 7:36–50; 8:4–15. (1.2.6.6) 34 Kebangkitan dan hidup, Yohanes 11:1–46. (1.2.6.7) 35 Yang tinggi menjadi rendah, Yohanes 13:1–20. (1.2.7.1)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
III	1	2 X se-minggu	36 37 38 39 40 41 42 43 44 45	Perjamuan suci, Lukas 22:1–34; Yohanes 14:1–3. (1.2.7.2) Musuh disembuhkan, Lukas 22:39–54. (1.2.7.3) Yang benar diadili, Lukas 22:54–71. (1.2.7.4) Menerima hukuman kita, Lukas 23:1–25. (1.2.7.5) Salib yang menunjukkan kasih, Lukas 23:25–49. (1.2.7.6) Tuhan sudah bangkit, Lukas 23:50; 24:49. (1.2.8.1) Pengikut Kristus diberi tugas, Lukas 24:50–53; Kisah 1:1–12. (1.2.8.2) Bekerja penuh semangat, Kisah 1:12–14; 2:1–47. (1.2.8.3) Menyatakan kasih dalam namaNya, Kisah 3:1–26. (1.2.8.4) Tetap dalam kuasa Roh kudus, Kisah 4:1–33. (1.2.8.5)			
			1 2 3	Alkitab—Firman Allah, Yohanes 17:17b. (2.1.1.1) Firman yang penuh kuasa, Kejadian 1:1–8. (2.1.1.2) Alam yang dijadikan dengan Firman Allah, Kejadian 1:9–19. (2.1.1.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
		4	Manusia, Kejadian 1:20–2:7. (2.1.1.4)				
		5	Mendengarkan kata-kata bohong, Kejadian 2:8–3:7. (2.1.1.5)				
		6	Suara Allah didengar, Kejadian 3:8–4:16. (2.1.1.6)				
		7	Nuh mendengar Firman Allah, Kejadian 6–7. (2.1.1.7)				
		8	Nuh sekeluarga selamat, Kejadian 8–9. (2.1.1.8)				
		9	Gagalnya sebuah rencana besar, Kejadian 11:1–9. (2.1.2.1)				
		10	Iman yang kuat, Kejadian 11:27–12:5. (2.1.2.2)				
		11	Kasih berdasarkan iman, Kejadian 12:6–8; 13:2–18. (2.1.2.3)				
		12	Akibat mementingkan diri sendiri, Kejadian 14:1–16. (2.1.2.4)				
		13	Berkat dan perjanjian Allah, Kejadian 14:17–15:21. (2.1.2.5)				
		14	Allah melihat dan memelihara, Kejadian 16:1–16. (2.1.2.6)				
		15	Bertekun dalam doa, Kejadian 17–18. (2.1.2.7)				
		16	Pilihan yang tidak menguntungkan, Kejadian 19. (2.1.2.8)				
		17	Doa yang dikabulkan, Kejadian 15, 17, 21:1–7. (2.1.3.1).				

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
2	24	26	18	Allah mendengar, Kejadian 21:8–21. (2.1.3.2)			
		26	19	Allah menyiapkan yang diperlukannya, Kejadian 22. (2.1.3.3)			
		26	20	Tuhan menuntun, Kejadian 24:1–27. (2.1.3.4)			
		26	21	Isteri yang dipilih Allah, Kejadian 24:28–67. (2.1.3.5)			
		26	22	Karunia yang disia-siakan, Kejadian 25. (2.1.3.6)			
		26	23	Orang yang suka damai, Kejadian 26–28. (2.1.3.7)			
		26	24	Berkat yang dicuri, Kejadian 26:34–27:40. (2.1.3.8)			
		26	25	Dendam akibat kecurangan, Kejadian 27:41–28:9. (2.1.3.9)			
		26	26	Pertemuan yang tidak disangka-sangka, Kejadian 28:10–28:9. (2.1.4.1)			
		26	27	Akibat penipuan, Kejadian 29–30. (2.1.4.2)			
		26	28	Dilindungi dari pengejaran, Kejadian 31. (2.1.4.3)			
		26	29	Berdamai kembali, Kejadian 32–33. (2.1.4.4)			
		26	30	Allah yang Maha Kuasa, Kejadian 35–36. (2.1.4.5)			
		26	31	Korban kejahatan, Kejadian 37. (2.1.4.6)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			32	Hidup bagi kemuliaan Tuhan, Kejadian 39- 40. (2.1.5.1)			
			33	Seorang budak menjadi pembesar, Kejadian 41. (2.1.5.2)			
			34	Penuh Belas Kasihan, Kejadian 42. (2.1.5.3)			
			35	Terbongkarnya suatu kejahatan, Kejadian 43-45. (2.1.5.4)			
			36	Kejahatan dibalas dengan kebaikan, Kejadian 46-50. (2.1.5.5)			
			37	JuruSelamat lahir, Lukas 1:1-2:38. (2.1.6.1)			
			38	Mengunjungi rumah Bapa, Lukas 2:39-52. (2.1.5.2)			
			39	Menyiapkan jalan Tuhan, Markus 1:1-8. (2.1.6.3)			
			40	Dicoba oleh Iblis, Markus 1:19--52. (2.1.6.4)			
			41	Inilah Anak Allah, Yohanes 1:19-52. (2.1.6.5)			
			42	Dipanggil menjadi pengikut, Markus 1:14-28. (2.1.7.1)			
			43	Berbagai penyakit disembuhkan, Markus 1:29-45. (2.1.7.2)			
			44	Pemungut cukai menjadi murid, Markus 2:1-22. (2.1.7.3)			
			45	Hari Sabat, Markus 2:23-28. (2.1.7.4)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
3	23			<p>46 Menaruh Kasih, Markus 3:1–6. (2.1.7.5)</p> <p>47 Orang yang berbahagia, Markus 3:7–19; Matius 5:1–12. (2.1.7.6)</p> <p>48 Orang yang bercahaya, Matius 5:13–16. (2.1.7.7)</p> <p>49 Meminta kepada Bapa, Matius 6:5–15; 7:7–11. (2.1.7.8)</p> <p>50 Berbuat baik, Lukas 6:27–40. (2.1.7.9)</p> <p>51 Dasar yang kuat, Matius 7:24–29. (2.1.7.10)</p> <p>52 Melakukan kehendak Allah, Markus 3:20–35. (2.1.8.1)</p> <p>53 Biji yang bertumbuh, Markus 4:1–34. (2.1.8.2)</p> <p>54 Hidup bagi orang mati, Markus 5. (2.1.8.3)</p> <p>55 Orang lapar dikenyangkan, Markus 6:1–44. (2.1.8.4)</p> <p>56 Pertolongan kepada orang yang dirasuk setan, Markus 6:45–56. (2.1.8.5)</p> <p>57 Orang yang munafik, Markus 6:53–7:23. (2.1.8.6)</p> <p>58 Orang tuli disembuhkan, Markus 7:31–37. (2.1.8.7)</p> <p>59 Hati yang tulus, Markus 8:1–21. (2.1.8.8)</p>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.	
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.		
				60 Siapa yang utama, Markus 8:22–9:1, 30–37. (2.1.9.1) 61 Melayani lebih penting dari pada dilayani, Markus 10:35–45. (2.1.9.2) 62 Murid yang sejati, Lukas 10:38–42. (2.1.9.3) 63 Meninggikan dan merendahkan diri, Lukas 14:7–14; 18: 9–14. (2.1.9.4) 64 Bertobat, Lukas 15:11–32. (2.1.9.5) 65 Mengasihi, Markus 11:27–33; 12:28–34; 14:1–11. (2.1.9.6) 66 Perjuangan jiwa, Lukas 14:12–65. (2.1.10.1) 67 Taat sampai mati, Markus 14:66–15:47. (2.1.10.2) 68 Pengharapan yang hidup, Markus 16:1–14. (2.1.10.3) 69 Percayalah, Yohanes 20:19–21. (2.1.10.4) 70 Ia akan datang kembali, Markus 16:15–20; Kisah para Rasul 1:1–14. (2.1.10.5) 71 Roh Kudus, Roh Kebenaran, Kisah 2:1–47. (2.1.10.6) 72 Memberitakan kabar kesukaan, Kisah 8:1–39. (2.1.10.7) 73 Berserah kepada Kristus, Kisah 9:1–31. (2.1.10.8).				

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.	
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.		
IV	1  34	(3 X se-minggu)	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14	Malapetaka, Ayub 1:1–2:10. (2.2.1.1) Hiburan dalam penderitaan, Ayub 42. (2.2.1.2) Berkembang di tengah tindasan, Keluaran 1:1–2:10. (2.2.1.3) Penyelamat yang gagal, Keluaran 2:11–22. (2.2.1.4) Allah mengutus penyelamat, Keluaran 2:23–5:21. (2.2.1.5) Dewa-dewa yang tak berdaya, Keluaran 6:1–10:29. (2.2.2.1) Lepas dari penindasan, Keluaran 11:1–13:22. (2.2.2.2) Lepas dari kuasa musuh, Keluaran 14:1–16:36. (2.2.2.3) Menyaksikan kebaikan Allah, Keluaran 17:1–18:27. (2.2.2.4) Sampai ke tempat ibadah, Keluaran 19:1–25. (2.2.2.5) Allah satu-satunya, Keluaran 20:1–3; Matius 4:8–10. (2.2.3.1) Patung pahatan, Keluaran 20:4–6. (2.2.3.2) Nama Tuhan dikuduskan, Keluaran 20:7. (2.2.3.3) Hari Tuhan, Keluaran 20:8–11. (2.2.3.4)				

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				15 Hormat kepada ayah dan ibu, Keluaran 20:12. (2.2.3.5) 16 Menghargai hidup manusia, Keluaran 20:13. (2.2.3.6) 17 Menjaga kebahagiaan rumah tangga, Keluaran 20:14. (2.2.3.7) 18 Hak milik orang lain, Keluaran 20:15. (2.2.3.8) 19 Kesaksian dusta, Keluaran 20:16. (2.2.3.9) 20 Keinginan yang menyusahkan, Keluaran 20:17. (2.2.3.10) 21 Tempat bagi Tuhan, Keluaran 20:18–26; 25; 29; 31:1–11, 18. (2.2.3.11) 22 Kasih Karunia Allah, Keluaran 33:12–36:7. (2.2.3.12) 23 Kehadiran Tuhan, Keluaran 39–40; Im 9. (2.2.3.13) 24 Orang yang memberontak, Imamat 10; Bilangan 8–9; 11–12; 16–17. (2.2.4.1) 25 Penyembuhan dari Tuhan, Bilangan 21:1–35. (2.2.4.2) 26 Nabi yang mencari keuntungan, Bilangan 22–24. (2.2.4.3) 27 Tugas Musa berakhir, Ulangan 34; Yosua 1. (2.2.4.4) 28 Tali Kirmizi, Yosua 2. (2.2.4.5)		<i>K i t a b</i> <i>Injil Ma-</i> <i>tius</i> , ter- jemahan <i>B a r u</i> , LAI	

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
		2	32	29 Menang dengan kuasa Tuhan, Yosua 3:1–6:27. (2.2.4.6) 30 Kalah karena bersalah, Yosua 7–8. (2.2.4.7) 31 Mendapat pahala karena setia, Yosua 9–19. (2.2.4.8) 32 Pilihan yang utama, Yosua 23–24. (2.2.5.1) 33 Kepercayaan dan kemenangan, Hakim 4–8. (2.2.5.2) 34 Dikuatkan oleh Tuhan, Hakim 9–16. (2.2.5.3) 35 Dibahagiakan oleh Tuhan, Rut 1–4. (2.2.5.4) 36 Panggilan Tuhan, 1 Samuel 1:1–4:1 (2.2.5.5) 37 Allah mengajar umatNya, 1 Samuel 5–7. (2.2.5.6) 38 Kelahiran seorang perintis, Lukas 1. (2.2.6.1) 39 Kedatangan Juru Selamat, Matius 1; Lukas 2. (2.2.6.2) 40 Perjalanan yang jauh, Matius 2. (2.2.6.3) 41 Baptisan yang istimewa, Matius 3. (2.2.6.4) 42 Menang atas cobaan, Matius 4. (2.2.6.5)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
3	35			43 Kebahagiaan yang sempurna, Matius 5:1–12. (2.2.7.1) 44 Doa dan pengampunan, Matius 5:13–6; 18. (2.2.7.2) 45 Harta yang kekal, Matius 6:19–34. (2.2.7.3) 46 Pemberi yang berkecukupan, Matius 7:1–29. (2.2.7.4) 47 Taat akan Firman Tuhan, Matius 7:13–29. (2.2.7.5) 48 Orang sakit kusta disembuhkan, Matius 8:1–17. (2.2.8.1), 49 Berkuasa atas alam semesta, Matius 8:18–27. (2.2.8.2) 50 Berkuasa atas setan-setan, Matius 8:28–34. (2.2.8.3) 51 Berkuasa untuk mengampuni dosa, Matius 9:1–8. (2.2.8.4) 52 Arti dari penderitaan, Matius 11:2–30. (2.2.8.5) 53 Orang yang belum mengerti, Matius 12; 13:53–58. (2.2.8.6) 54 Harta yang terpendam, Matius 13:44–46. (2.2.8.7) 55 Kritik yang tajam, Matius 15:1–20. (2.2.9.1) 56 Percaya dengan rendah hati, Matius 15:21–28. (2.2.9.2)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p>57 Pengakuan yang tepat, Matius 16:13–28. (2.2.9.3)</p> <p>58 Suara dari langit, Matius 17:1–13. (2.2.9.4)</p> <p>59 Rendah hati dan penuh iman, Matius 17:14–23; 18:1–14. (2.2.9.5)</p> <p>60 Mengampuni orang lain, Matius 18:21–35. (2.2.9.6)</p> <p>61 Yang empunya kerajaan Allah. Matius 19:1–15. (2.2.9.7)</p> <p>62 Syarat mengikuti Tuhan Yesus, Matius 16–30. (2.2.9.8)</p> <p>63 Mencari nama dan pangkat, Matius 20:20–28. (2.2.10.1)</p> <p>64 Genapnya sebuah nubuat, Matius 21:1–11. (2.2.10.2)</p> <p>65 Bait Allah disucikan, Matius 21:12–17. (2.2.10.3)</p> <p>66 Memindahkan gunung, Matius 21:18–22. (2.2.10.4)</p> <p>67 Kepatuhan yang benar, Matius 21:23–46. (2.2.10.5)</p> <p>68 Yang dipilih, Matius 22:1–14. (2.2.10.6)</p> <p>69 Perangkap yang dielakkan, Matius 22:12–22. (2.2.10.7)</p> <p>70 Yang harus diutamakan, Matius 23:1–36. (2.2.10.8)</p>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
V	1	3 X se- minggu	1 35	71 Penghakiman yang terakhir, Matius 25:14–46. (2.2.10.9) 72 Dua rencana yang bertentangan, Matius 26:1–35. (2.2.11.1) 73 Penghianatan yang kejam, Matius 26:36–27:10. (2.2.11.2) 74 Diadili mengganti kita, Matius 27:11–26. (2.2.11.3) 75 Dihukum untuk kita, Matius 27:27–54. (2.2.11.4) 76 Maut dikalahkan, Matius 27:55–28:15. (2.2.11.5) 77 Kenaikan Kristus, Kisah 1:1–11. (2.2.11.6) 78 Janji Bapa digenapkan, Kisah 2. (2.2.11.7) 79 Menjadi saksi Kristus, Kisah 5:12–42. (2.2.11.8) 80 Kemenangan yang kekal, Kisah 6–7; Wahyu 21–22. (2.2.11.9)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				<p>5 Daud menjadi raja, 2 Samuel 1–5; 1 Tawarikh 10. (2.3.2.1)</p> <p>6 Kembali beribadah kepada Allah, 2 Samuel 6–7; 1 Tawarikh 13; 15; 16–17. (2.3.2.2)</p> <p>7 Orang berdosa yang bertobat, 2 Samuel 11–12; Mazmur 32. (2.3.2.3)</p> <p>8 Nasehat seorang Ayah, 2 Samuel 24; 1 Tawarikh 21–22. (2.3.2.4)</p> <p>9 Salome menjadi Raja, 1 Raja 2:1–3; 2 Tawarikh 1. (2.3.2.5)</p> <p>10 Rumah ibadah yang indah, 1 Raja 5–8; 2 Tawarikh 5:1–7:10. (2.3.2.6)</p> <p>11 Allah setia pada rencananya, 1 Raja 9–12; 2 Tawarikh 7–11. (2.3.3.1)</p> <p>12 Yerobeam dan lembu emas, 1 Raja 12:25–13:34. (2.3.3.2)</p> <p>13 Asa meminta pertolongan Tuhan, 2 Tawarikh 14–16. (2.3.3.3)</p> <p>14 Raja Akhab ditentang Nabi Elia, 1 Raja 16–19. (2.3.3.4)</p> <p>15 Nabi Mikha dan Nabi-Nabi palsu, 1 Raja 20–23; 2 Tawarikh 18. (2.3.3.5)</p> <p>16 Elia terangkat ke sorga, 2 Raja 2; 2 Tawarikh 21. (2.3.3.6)</p> <p>17 Mujizat-mujizat Elisa, 2 Raja 2, 4, 5, 6. (2.3.3.7)</p> <p>18 Yunus belajar mematuhi Tuhan, Yunus 1–4. (2.3.4.1)</p>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.	
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.		
2	3 4			19 Petani yang menjadi Nabi, Amos 2:6–12; 5:4–24; 7:10–8:6. (2.3.4.2) 20 Yesaya dipanggil, 2 Raja 15; 2 Tawarikh 26; Yesaya 6. (2.3.4.3) 21 Mikha dan Hosea menegor Israel, 2 Raja 17–18; Mikha 1; Hosea 12–14. (2.3.4.4) 22 Yesaya dan Raja Hiskia, 2 Tawarikh 29–31; Yesaya 38. (2.3.4.5) 23 Yeromia memperingati bangsanya, Yeremia 1; 26–27; 2 Raja 24. (2.3.4.6) 24 Penolakan mutlak, Yeremia 36. (2.3.4.7) 25 Akhir kerajaan Yahuda, 2 Raja 25; Yeremia 40–44. (2.3.4.8) 26 Yehezkiel bernubuat di Babel, Yehezkiel 33, 36–37. (2.3.5.1) 27 Daniel dan kawan-kawan di Babel, Daniel 1–3. (2.3.5.2) 28 Daniel mendoakan bangsanya, Daniel 5–6, 9. (2.3.5.3) 29 Ester menyelamatkan bangsanya, Ester 1–10. (2.3.5.4) 30 Esra dibolehkan membangun Bait Allah, Esra 1–5; Hagai 1–2. (2.3.5.5) 31 Nehemia diutus ke Yerusalem, Nehemia 1–9. (2.3.5.6) 32 Rencana Tuhan tetap, Nehemia 12–13; Maleakhi 1–4. (2.3.5.7)				

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
3	3 5			33 Tuhan mendatangi manusia, Lukas 1–2. (2.3.6.1) 34 Yohannes pembabitis mengajak orang untuk bertobat, Lukas 3–4. (2.3.6.2) 35 Murid-murid Kristus dipanggil, Lukas 5–6. (2.3.6.3) 36 Ke-12 murid Kristus diutus, Lukas 7–9. (2.3.6.4) 37 Cara mengikut Kristus, Lukas 10. (2.3.6.5) 38 Menjadi murid Kristus yang sejati, Lukas 11–14. (2.3.6.6) 39 Setia dalam perkara kecil, Lukas 15–17. (2.3.6.7) 40 Mendapat upah, Matius 20. (2.3.6.8) 41 Kembali berlipat ganda, Lukas 18–19. (2.3.6.9) 42 Kesudahan Alam, Lukas 20–21; Matius 24–25. (2.3.6.10) 43 Perjamuan yang terakhir, Lukas 22–23. (2.3.7.1) 44 Kebangkitan dan pesan terakhir, Lukas 24; Matius 28:18–20; Markus 16:15–18. (2.3.7.2) 45 Menjadi saksi, Kisah 1–2. (2.3.7.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.	
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.		
				46 Dipenjara karena kebijakan Kisah 3:1–4:31. (2.3.7.4) 47 Allah tak dapat dibohongi, Kisah 4:32– 5:42. (2.3.7.5) 48 Stefanus mati martir, Kisah 6–7. (2.3.7.6) 49 Filipus ke Samaria, Kisah 8. (2.3.7.7) 50 Saul bertobat, Kisah 9:1–31. (2.3.7.8) 51 Petrus bekerja dengan kuasa Roh, Kisah 9:32–12:23. (2.3.7.9) 52 Paul dan Barnabas diutus ke ujung bumi, Kisah 11:19–20; 12:24; 13:12. (2.3.8.1) 53 Penganiayaan, Kisah 13:13–14:28. (2.3.8.2) 54 Kembali ke Yerusalem, Kisah 15:1–34. (2.3.8.3) 55 Timotius menjadi murid, Kisah 15:35–16:10; 2 Timotius 1:3–10. (2.3.8.4) 56 Tugas dan penganiayaan, Kisah 16:11–17:14. (2.3.8.5) 57 Allah yang tidak dikenal, Kisah 17:15–34. (2.3.8.6) 58 Banyak menjadi percaya, Kisah 18:1–22. (2.3.8.7) 59 Mujizat dan huru-hara, Kisah 18:20. (2.3.9.1)				

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
V I	1	3 X se-minggu 35	60 61 62 63 64 65 66 67 68	Paulus difitnah dan ditangkap, Kisah 21:1–40. (2.3.9.2) Dihadapan Mahkamah Agama, Kisah 22–23. (2.3.9.3) Dua tahun dalam penjara, Kisah 24:1–25:12. (2.3.9.4) Kesaksian di hadapan Raja, Kisah 25:13–26. (2.3.9.5) Akhir perjalanan, Kisah 27–28. (2.3.9.6) Laskar Kristen, Efetus 6:10–20; 2 Timotius 2:4 –5. (2.3.9.7) Bersuka cita di tengah kesusahan, 2 Petrus 1:3–25; 4:12–19. (2.3.9.8) Saksi Kristus yang baik, Ibrani 11:1–12; 1 Korintus 9:24–27. (2.3.9.9) Maut tidak ada lagi, Wahyu 12:9–11; 20:1–4; 21:1–8. (2.3.9.10)		<i>Alkitab, terje- mahan baru, LAI</i>	
			1 2 3 4	Firman yang kekal, Mazmur 119:11; Yesaya 40:8; Yeremia 36; 2 Timotius 3:14–17. (3.1.1.1) Manusia ciptaan yang mulia, Kejadian 1–2; Kolose 1:12–17. (3.1.1.2) Kejatuhan manusia ke dalam dosa, Kejadian 3; Roma 5:1–19. (3.1.1.3) Dosa warisan, Kejadian 4:1–16; 6:5–7; Roma 5:12–19. (3.1.1.4)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			5	Perjanjian yang kekal, Kejadian 6:5–9:19; Yesaya 54:8–10. (3.1.1.5)			
			6	Rencana besar-besaran yang salah, Kejadian 9:1–7; 11:1–9; Amsal 3:5–7. (3.1.1.6)			
			7	Mulai dilaksanakan, Kejadian 12–21; Galatia 3:8–9; Yohanes 1:29. (3.1.2.1)			
			8	Berkat warisan, Kejadian 25–28. (3.1.2.2)			
			9	Dikuatkan oleh penderitaan, Kejadian 37–40. (3.1.2.3)			
			10	Keluarga dipelihara, Kejadian 41–46. (3.1.2.4)			
			11	Kaum budak dimerdekakan, Keluaran 1–16. (3.1.3.1)			
			12	Hukum dan kasih, Keluaran 19–20. (3.1.3.2)			
			13	Tempat kediaman Tuhan Allah, Keluaran 24–25,40; 2 Korintus 6:16. (3.1.3.3)			
			14	Ketidak percayaan mendatangkan kebinasaan, Bilangan 11–14. (3.1.3.4)			
			15	Kepercayaan mendatangkan keselamatan, Bilangan 16–17; 20–21. (3.1.3.5)			
			16	Pilihan yang menentukan, Bilangan 33:50–56; Yohanes 1:23–24; Matius 22:37–38. (3.1.3.6)			
			17	Zaman hakim-hakim, Hakim 1–3, 6–7; 1 Samuel 3–4. (3.1.3.7)			
			18	Raja insani diminta, 1 Samuel 8–16. (3.1.4.1)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
2	35		19	Janji Tuhan kepada Raja Daud, 1 Tawarikh 10–17; 21:8–22; Mazmur 132; 11–12. (3.1.4.2)			
			20	Pembangunan rumah Allah, 2 Tawarikh 1–7; 1 Raja 3, 6–9. (3.1.4.3)			
			21	Yerobeam memberi teladan jahat, 1 Raja 10–12; 13:33–34. (3.1.4.4)			
			22	Tuhanlah Allah, 1 Raja 17–18; Yakobus 3:16–18. (3.1.4.5)			
			23	Apa yang diutamakan, Amos 2–3; 5, 7–8; Matius 6:24. (3.1.4.6)			
			24	Sinar harapan di tengah-tengah kegelapan, Yesaya 42, 53, 61. (3.1.4.7)			
			25	Kesudahan kerajaan Yahuda, 2 Raja 24; Yeremia 28–29; 36–40; 52. (3.1.5.1)			
			26	Tetap percaya kepada Tuhan, Daniel 3; Yeremia 16:13; Roma 6:16. (3.1.5.2)			
			27	Pulang dari pembuangan, Daniel 9:1–19; Esra 1, 3–6. (3.1.5.3)			
			28	Yerusalem dibangun kembali, Nehemia 1–12; Zakaria 9:9. (3.1.5.4)			
			29	Firman menjadi daging, Yohanes 1:1–18. (3.1.6.1)			
			30	Kristus lahir, – Raja yang dijanjikan, Lukas 1–2; Pilipus 2:6–7. (3.1.6.2)			
			31	Kristus menyamakan diri dengan manusia berdosa, Matius 3–4. (3.1.6.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			32	Kristus menang atas percobaan, Lukas 4:1–14. (3.1.6.4)			
			33	Permulaan perkenalan Anak domba Allah, Yohanes 1:19–51; Markus 1:14–20. (3.1.6.5)			
			34	Kuat kuasa merobah dan menyucikan, Yohanes 2; 1 Korintus 6:19–20. (3.1.7.1)			
			35	Nikodemus diberi keterangan, Yohanes 3. (3.1.7.2)			
			36	Air yang hidup, Yohanes 4. (3.1.7.3)			
			37	Kristus ditolak di Nazaret, Lukas 4:16–37. (3.1.7.4)			
			38	Penyembuhan yang tidak disetujui, Yohanes 5:1–17. (3.1.7.5)			
			39	Khotbah di bukit, Lukas 6:12–49; Matius 5–7; Wahyu 1:5. (3.1.7.6)			
			40	Roti hidup, Yohanes 6. (3.1.7.7)			
			41	Apakah kerajaan Allah itu? Matius 13; Lukas 8:4–18; 13:18–21. (3.1.7.8)			
			42	Siapakah aku ini? Matius 16:13–23; Lukas 9:18–36. (3.1.7.9)			
			43	Undangan yang mengherankan, Yohanes 7. (3.1.8.1)			
			44	Terang dunia, Yohanes 8. (3.1.8.2)			
			45	Mata yang terbuka, Yohanes 9. (3.1.8.3)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
3	34			<p>46 Gembala yang baik, Yohanes 10. (3.1.8.4)</p> <p>47 Lazarus dibangkitkan, Yohanes 11:1–54. (3.1.8.5)</p> <p>48 Yesus diurapi, Yohanes 11:55–12:11. (3.1.9.1)</p> <p>49 Raja yang tidak diakui, Yohanes 12:12–50. (3.1.9.2)</p> <p>50 Soal jawab di Bait Allah, Matius 21–22; Lukas 20; Markus 11–12. (3.1.9.3)</p> <p>51 Hari akhirat, Matius 24–25; Lukas 21. (3.1.9.4)</p> <p>52 Hukum kasih, Yohanes 13; Lukas 22:1–14. (3.1.9.5)</p> <p>53 Roh Kudus dijanjikan, Yohanes 14. (3.1.9.6)</p> <p>54 Pohon anggur, Yohanes 15–16. (3.1.9.7)</p> <p>55 Doa Tuhan untuk murid-muridNya, Yohanes 17. (3.1.9.8)</p> <p>56 Getsemani, Yohanes 18:1–11; Matius 26:36–56. (3.1.10.1)</p> <p>57 Dihukum dan disiksa, Yohanes 18:12–19:16; Matius 26:59–68. (3.1.10.2)</p> <p>58 Mati disalibkan, Yohanes 19:17–37; Matius 27:39–54. (3.1.10.3)</p> <p>59 Dikuburkan, Yohanes 19:38–42; Matius 27:55–56. (3.1.10.4)</p>			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
		60		Kebangkitan, Yohanes 20. (3.1.10.5)			
		61		Pesan kepada Petrus, Yohanes 21. (3.1.10.6)			
		62		Pesan terakhir, Matius 28; Kisah 1:1–11. (3.1.10.7)			
		63		Roh Kudus diberikan, Kisah 1:12–2:13. (3.1.10.8)			
		64		Kabar baik sampai di Yerusalem, Kisah 2:14–4:37. (3.1.11.1)			
		65		Kabar baik berkembang di Yudea, Kisah 5. (3.1.11.2)			
		66		Kabar baik sampai di Samaria, Kisah 6–8. (3.1.11.3)			
		67		Kabar baik sampai kepada orang bukan Yahudi, Kisah 10–11. (3.1.11.4)			
		68		Paulus diutus ke ujung bumi, Kisah 9, 11–15. (3.1.11.5)			
		69		Tesalonika, Kisah 17; 1; 2 Tesalonika. (3.1.12.1)			
		70		Yunani, Kisah 17–20; 1, 2 Korintus; Efesus. (3.1.12.2)			
		71		Roma, Kisah 25–28, Roma. (3.1.12.3)			
		72		Yerusalem dihancurkan, (3.1.12.4)			
		73		Konstantine dan Kerajaan Romawi, (3.1.12.5)			
		74		Biara-biara dan Gereja lain, (3.1.12.6)			
		75		Luther dan Reformasi, (3.1.12.7)			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
		76 77 78 79		Kabar baik sampai ke Indonesia; (3.1.12.8) Gereja-gereja di Indonesia, (3.1.12.9) Akhir zaman, Markus 13:1–10; Wahyu 19–20. (3.1.13.1) Semuanya menjadi baru, Wahyu 21–22. (3.1.13.2)			





BALAI PUSTAKA — JAKARTA